

**SKRIPSI**

**“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI PETANI  
SAWIT (KOPSA) MANUNGGAL ABADI, DESA TAPUNG LESTARI,  
KECAMATAN TAPUNG HILIR, KABUPATEN KAMPAR”**



**Oleh :**

**FEBRI ADI NUGROHO  
15531401**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2020**

**SKRIPSI**

**“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI PETANI  
SAWIT (KOPSA) MANUNGGAL ABADI, DESA TAPUNG LESTARI,  
KECAMATAN TAPUNG HILIR, KABUPATEN KAMPAR”**

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan  
gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Riau  
Pekanbaru*



**Oleh :**

**FEBRI ADI NUGROHO  
15531401**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**2020**



# **UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

## **FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674681  
Fax. (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

### **LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : FEBRI ADI NUGROHO  
NPM : 155310401  
FAKULTAS : EKONOMI  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI  
PETANI SAWIT (KOPSA) MANUNGGAL ABADI DESA  
TAPUNG LESTARI KECAMATAN TAPUNG HILIR  
KABUPATEN KAMPAR

#### **DISAHKAN OLEH :**

Pembimbing

**Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA**

#### **Mengetahui :**

Dekan

**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**

Ketua Prodi Akuntansi S1

**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau





# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674681  
Fax. (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

### NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. NAMA : FEBRI ADI NUGROHO
2. NPM : 155310401
3. Hari/Tanggal : 17 November 2020
4. Judul Penelitian : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI PETFANI SAWIT (KOPSA) MANUGGAL ABADI DESA TAPUNG LESTARI, KECAMATAN TAPUNG HILIR, KABUPATEN KAMPAR

Sidang dibuka Oleh **Dra. Eny Wahyunigsih M.Si., Ak., CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama 10 menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

| No | Saran Tim Penguji                                                                                                                                                                               | Pemeriksaan                                              | Keterangan                                                        | Tanda Tangan |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|--------------|
| 1. | <b>Burhanudin, SE., M.Si</b> <ul style="list-style-type: none"><li>o Dasar Pencatatan</li><li>o Proses Akuntansi</li><li>o Laporan Keuangan</li></ul> hubungan dengan prinsip-prinsip akuntansi | Sudah diperbaiki<br>Sudah diperbaiki<br>Sudah diperbaiki | Terlihat di hal 52<br>Terlihat di hal 53<br>Terlihat di hal 53-65 |              |
| 2. | <b>Muhammad Fahdi, SE., M.Ak</b> <ul style="list-style-type: none"><li>o Teknis penulisan</li></ul>                                                                                             | Sudah diperbaiki                                         | Terlihat di hal 4                                                 |              |

Mengetahui,

**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA**  
Ketua Prodi Akuntansi S1



Disetujui

**Dra. Eny Wahyunigsih M.Si., Ak., CA**  
Pembimbing



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674681  
Fax. (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : FEBRI ADI NUGROHO

NPM : 155310401

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1

FAKULTAS : EKONOMI

JUDUL : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI PETANI  
SAWIT (KOPSA) MANUNGGAL ABADI DESA TAPUNG LESTARI  
KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR

SPONSOR : Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA

Dengan Rincian Sebagai Berikut:

| No | Tanggal    | Catatan | Berita Bimbingan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Paraf                                                                                 |
|----|------------|---------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
|    |            | Sponsor |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Sponsor                                                                               |
| 1  | 19/11/2019 | X       | <ul style="list-style-type: none"><li>• Angka-angka dan Akun-akun yang tidak bermasalah tidak perlu disebutkan</li><li>• Pengakuan-pengakuan piutang, Aset Tetap, Penyertaan</li><li>• SAK ETAP harus punya</li><li>• Siklus tidak lengkap baik teori maupun pengertian</li><li>• Penyesuaian apa yang dilakukan, baca dulu teorinya ( masuk ditelaah pustaka)</li><li>• Penyusutan apa sudah sesuai</li></ul> |  |
| 2  | 17/12/2019 | X       | <ul style="list-style-type: none"><li>• Telaah Pustaka</li><li>• Siklus Akuntansi</li></ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |  |

|   |            |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                       |
|---|------------|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
|   |            |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyesuaian : Deferal, Accrual</li> <li>• Piutang, Persediaan, Perlengkapan, Aset Tetap</li> <li>• Pembukuan Daftar Aset beserta penyusutan</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                       |
| 3 | 30/12/2019 | X | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masalah belum jelas</li> <li>• Biaya YMHD</li> <li>• Tabel penyusutan tidak ada</li> <li>• Ada beban-beban yang tidak dilaporkan</li> <li>• LBM – Menyebut masalah dengan nilai rupiah sebutkan dari lampiran berapa</li> <li>• SAK ETAP atau EMKM</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |    |
| 4 | 31/01/2020 | X | <ul style="list-style-type: none"> <li>• LBM – Masalah ditambah</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |    |
| 5 | 11/02/2020 | X | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Acc Seminar Proposal</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |    |
| 6 | 22/06/2020 | X | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Di CALK ada banyak jenis Piutang, bagaimana terjadinya piutang, pencatatannya bagaimana, pelunasannya bagaimana, kebijakan kalau ada yang lewat jatuh tempo</li> <li>• Apa itu piutang Kas?</li> <li>• Persediaan menggunakan sistem perpetual atau periodik? Metode penilaian FIFO atau Average? Persediaan WASERDA apa aja? Apakah ada buku persediaan? Jelaskan apa persediaan PKD?</li> <li>• Jelaskan satu persatu pengakuan dan pencatatan pada akun penyertaan, bagaimana pengakuannya? Apakah sama dengan investasi? Hasilnya apa? Kapan dicatatnya?</li> <li>• Aset menggunakan metode penyusutan apa? Apa sudah memperhatikan tanggal perolehannya?</li> <li>• Amosrtisasi Aktiva lain-lain</li> </ul> |  |

|   |            |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |  |
|---|------------|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|   |            |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Biaya yang masih harus dibayar kapan diakui/dicatat?</li> <li>• Jelaskan kenapa penjualan PKD tahun 2018 tidak ada lagi</li> <li>• Pendapatan jasa, jelaskan satu persatu jasa apa aja itu, kapan diakui/dicatat?</li> <li>• Pendapatan pekerjaan? Apa transaksinya? Kapan diakui/dicatat?</li> <li>• Beban honor jasa TBS, beban PKD, beban USP, kapan diakui/dicatat?</li> </ul> |  |
| 7 | 20/07/2020 | X | • Acc Seminar Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |  |

Pekanbaru, 15 Desember 2020  
Wakil Dekan I

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1649/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 15 November 2020, Maka pada Hari Selasa 17 November 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- |                         |                                                                                                                                      |
|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama                 | : Febri Adi Nugroho                                                                                                                  |
| 2. NPM                  | : 155310401                                                                                                                          |
| 3. Program Studi        | : Akuntansi S1                                                                                                                       |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Manunggal Abadi Desa Tapung Lestari Kec. Tapung Hilir Kab. Kampar. |
| 5. Tanggal ujian        | : 17 November 2020                                                                                                                   |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.                                                                                                                          |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR                                                                                                  |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>Lulus (B) 69,65</b>                                                                                                             |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.                                                                                                                   |

#### PANITIA UJIAN

Ketua



**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**  
Wakil Dekan Bidang Akademis

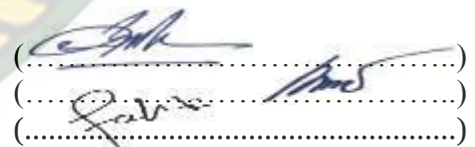
Sekretaris



**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**  
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA
2. H. Burhanuddin, SE., M.Si
3. Muhammad Fahdi, SE., M.Ak



(.....)

(.....)

(.....)

Notulen

1. Masnur, SE., M.Si



(.....)

Pekanbaru, 17 November 2020

Mengetahui  
Dekan,



**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
Nomor: 1649 / Kpts/FE-UIR/2020  
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

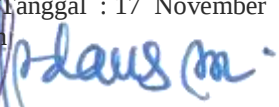
MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N a m a : Febri Adi Nugroho
- N P M : 155310401
- Program Studi : Akuntansi S1
- Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Manunggal Abadi Desa Tapung Lestari Kec. Tapung Hilir Kab. Kampar.
2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

| NO | Nama                             | Pangkat/Golongan   | Bidang Diuji | Jabatan    |
|----|----------------------------------|--------------------|--------------|------------|
| 1  | Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA | Lektor, C/d        | Materi       | Ketua      |
| 2  | H. Burhanuddin, SE., M.Si        | Lektor, C/c        | Sistematika  | Sekretaris |
| 3  | Muhammad Fahdi, SE.,M.Ak         | Assisten Ahli, C/b | Methodologi  | Anggota    |
| 4  |                                  |                    | Penyajian    | Anggota    |
| 5  |                                  |                    | Bahasa       | Anggota    |
| 6  | Masnur, SE.,ME                   | Asisten Ahli, C/a  | -            | Notulen    |
| 7  |                                  |                    | -            | Saksi II   |
| 8  |                                  |                    | -            | Notulen    |

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 17 November 2020  
Dekan




Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

- Tembusan : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

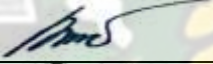
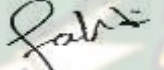
### BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Febri Adi Nugroho  
NPM : 155310401  
Jurusan : Akuntansi / S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Manunggal Abadi Desa Tapung Lestari Kec. Tapung Hilir Kab. Kampar.  
Hari/Tanggal : Selasa 17 November 2020  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

#### Dosen Pembimbing

| No | Nama                                  | Tanda Tangan                                                                       | Keterangan |
|----|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1  | Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA |  |            |

#### Dosen Pembahas / Penguji

| No | Nama                      | Tanda Tangan                                                                         | Keterangan |
|----|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1  | H. Burhanuddin, SE., M.Si |  |            |
| 2  | Muhammad Fahdi, SE., M.Ak |  |            |

#### Hasil Seminar : \*)

1. Lulus ( Total Nilai )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai **69** )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai )

Mengetahui  
An.Dekan

  
**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**  
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 17 November 2020  
Ketua Prodi

  
**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**

\*) Coret yang tidak perlu

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Febri Adi Nugroho  
NPM : 155310401  
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Manunggal Abadi Desa Tapung Lestari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar  
Pembimbing : I. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA  
Hari/Tanggal Seminar : Rabu / 18 Maret 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

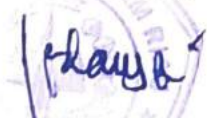
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

| No | Nama                                  | Jabatan pada Seminar | Tanda Tangan                                                                             |
|----|---------------------------------------|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,CA       |                      | 1.  |
| 2. | Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA |                      | 2.  |
| 3. | Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA     |                      | 3.  |

\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
A.n. Dekan Bidang Akademis,

  
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 18 Maret 2020  
Sekretaris,

  
Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 1435/Kpts/FE-UIR/2019**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**Menimbang :** 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 11 Januari 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.  
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

**Mengingat :** 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003  
2. Undang-Undang RI Nomor: 14 Tahun 2005  
3. Undang-Undang RI Nomor: 12 Tahun 2012  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014  
5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan  
b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi  
6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau  
a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987  
b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987  
7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013  
8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987  
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

| No | N a m a                               | Jabatan/Golongan | Keterangan |
|----|---------------------------------------|------------------|------------|
| 1  | Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA | Lektor, C/c      | Pembimbing |

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Febri Adi Nugroho  
N P M : 155310401  
Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Yayasan Al – Ittihad Putra Bangsa ( Madrasah Ibtidaiyah Swasta ) Tapung Makmur.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.  
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal  
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.  
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.



Ditetapkan di: Pekanbaru  
Pada Tanggal: 14 Januari 2019

Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

**Tembusan :** Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau  
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

#### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : FEBRI ADI NUGROHO  
NPM : 155310401  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI PETANI SAWIT (KOPSA) MANUNGGAL ABADI, DESA TAPUNG LESTARI, KECAMATAN TAPUNG HILIR, KABUPATEN KAMPAR

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 29 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 November 2020  
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI PETANI  
SAWIT (KOPSA) MANUNGGAH ABADI, DESA TAPUNG LESTARI,  
KECAMATAN TAPUNG HILIR, KABUPATEN KAMPAR**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau Sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebut dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 22 Desember 2020  
Yang memberi Pernyataan



**FEBRI ADI NUGROHO**  
NPM : 155310401

## ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Manunggal Abadi Desa Tapung Lestari, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Manunggal Abadi Desa Tapung Lestari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan Metode Deskriptif, yaitu penganalisaan terhadap kenyataan-kenyataan yang ditemui di lapangan, kemudian menghubungkan dengan teori-teori yang telah penulis dapatkan, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan masalah yang dihadapi. Jenis data yang penulis gunakan yaitu data primer dan data sekunder. Dan teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara studi pustaka, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan beberapa kekurangan dari laporan keuangan yang disajikan oleh koperasi yaitu tidak adanya laporan arus kas, penyisihan piutang jangka panjang yang akan jatuh tempo serta dalam menghitung beban penyusutannya tidak tepat sebab tidak melihat tanggal perolehannya. Dari uraian pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan penulis, dapat diketahui bahwa penerapan Akuntansi pada Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Manunggal Abadi belum sesuai dengan Prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

**Kata Kunci:** Akuntansi, Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Manunggal Abadi

## ABSTRACT

*This research was conducted at the Manunggal Abadi Oil Palm Farmers Cooperative (KOPSA), Tapung Lestari Village, Tapung Hilir District, Kampar Regency. The purpose of this study was to determine the appropriateness of the accounting application at Manunggal Abadi Cooperative of Oil Farmers (KOPSA) in Tapung Lestari Village, Tapung Hilir District, Kampar Regency with generally accepted accounting principles. The data analysis used is using the descriptive method, which is analyzing the realities encountered in the field, then connecting them with the theories that the author has obtained, so that a conclusion can be drawn which is the solution to the problem at hand. The types of data that the writer uses are primary data and secondary data. And data collection techniques are carried out by means of literature study, interviews and documentation. The results of the study show some of the shortcomings of the financial statements presented by the cooperative, namely the absence of a cash flow statement, allowance for long-term receivables that will be due and in calculating the depreciation expense is incorrect because it does not see the date of acquisition. From the description of the discussion and the results of the research conducted by the author, it can be seen that the application of accounting at the Manunggal Abadi Palm Oil Cooperative (KOPSA) is not in accordance with generally accepted accounting principles.*

**Keywords:** Accounting, Oil Palm Farmers Cooperative (KOPSA) Manunggal Abadi

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis dan telah memberikan kemudahan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Manunggal Abadi Desa Tapung Lestari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.**

Skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat guna melengkapi ujian sarjana pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi S1 Universitas Islam Riau. Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari peran dan dukungan berbagai pihak yang telah meluangkan waktu dan kesempatan demi penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada bapakku Suprojo dan ibuku Yasmi tercinta yang telah banyak memberikan cinta kasih sayang dan semangat serta dorongan yang berharga selama mengikuti pendidikan menyelesaikan skripsi ini dan tak lupa juga selalu mendoakanku selama menyelesaikan perkuliahan ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL, selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., AK., CA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Ibu Hj. Siska, SE., M.Si, Ak, CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Universitas Islam Riau.

5. Bapak Dian Saputra, SE, M.Acc, Ak, CA, ACPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Akuntansi Universitas Islam Riau.
6. Ibu Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA, selaku Pembimbing Akademis penulis.
7. Ibu Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA, selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah mendidik penulis dari awal perkuliahan hingga penyelesaian perkuliahan ini.
9. Bapak dan Ibu pengurus Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Manunggal Abadi yang telah banyak memberikan data-data yang diperlukan oleh penulis yang berkaitan dengan penelitian ini.
10. Karyawan dan Karyawati Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
11. Terimakasih kepada adik-adikku Raihan Nurani dan Muhsinin Fauzi tersayang yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doanya buat penulis.
12. Keluarga Besar Badan Eksekutif Mahasiswa Kabinet Revolusi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
13. Terima kasih untuk orang yang telah nemanin nyari data jauh-jauh, panas-panasan hingga berjam-jam diperjalanan walaupun ujung-ujungnya dikasih juga, sampai akhirnya ganti judul berkali kali.

14. Terima kasih kepada teman-teman Fakultas Ekonomi Universitas Islam

Riau yang telah memberikan masukan dan juga semangat kepada penulis.

15. Dan seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan, baik dari segi materi, bahasan, maupun teknik penulisan. Sehingga skripsi ini masih belum mencapai taraf kesempurnaan sebagaimana diharapkan. Oleh sebab itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, September 2020

Penulis

**FEBRI ADI NUGROHO**

## DAFTAR ISI

|                                                                           |             |
|---------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                      | <b>i</b>    |
| <b>ABSTACT.....</b>                                                       | <b>ii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                    | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                 | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                              | <b>ix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                                  |             |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                                          | 1           |
| 1.2 Perumusan Masalah .....                                               | 9           |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                                               | 9           |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                                              | 9           |
| 1.5 Sistematika Penulisan .....                                           | 10          |
| <b>BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b>                                |             |
| 2.1 TELAAH PUSTAKA .....                                                  | 12          |
| 2.1.1 Pengertian Akuntansi .....                                          | 12          |
| 2.1.2 Konsep-Konsep Dasar Akuntansi .....                                 | 13          |
| 2.1.3 Siklus Akuntansi .....                                              | 15          |
| 2.1.4 Pengertian Koperasi dan Gambaran Umum Badan Usaha<br>Koperasi ..... | 22          |
| 2.1.5 Fungsi dan Peran Koperasi.....                                      | 25          |
| 2.1.6 Pengertian Laporan Keuangan .....                                   | 26          |
| 2.1.7 Tujuan Laporan Keuangan Koperasi .....                              | 27          |

|                                               |                                                  |    |
|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------|----|
| 2.1.8                                         | Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi.....     | 28 |
| 2.1.9                                         | Pengguna Laporan Keuangan .....                  | 29 |
| 2.1.10                                        | Penyajian Laporan Keuangan Menurut SAK ETAP..... | 31 |
| 2.1.11                                        | Laporan Keuangan Lengkap Menurut SAK ETAP .....  | 32 |
| 2.2                                           | HIPOTESIS.....                                   | 43 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>              |                                                  |    |
| 3.1                                           | Lokasi Penelitian.....                           | 44 |
| 3.2                                           | Jenis dan Sumber Data.....                       | 44 |
| 3.3                                           | Teknik Pengumpulan Data.....                     | 45 |
| 3.4                                           | Teknik Analisis Data.....                        | 45 |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |                                                  |    |
| 4.1                                           | Gambaran Umum Objek Penelitian.....              | 47 |
| 4.1.1                                         | Sejarah Singkat Koperasi .....                   | 47 |
| 4.1.2                                         | Struktur Organisasi Koperasi .....               | 48 |
| 4.1.3                                         | Aktivitas Koperasi.....                          | 50 |
| 4.2                                           | Hasil Penelitian dan Pembahasan .....            | 51 |
| 4.2.1                                         | Dasar Pencatatan .....                           | 52 |
| 4.2.2                                         | Proses Akuntansi.....                            | 52 |
| 4.2.3                                         | Penyajian Laporan Keuangan .....                 | 53 |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>               |                                                  |    |
| 5.1                                           | Simpulan .....                                   | 67 |
| 5.2                                           | Saran .....                                      | 68 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                         |                                                  |    |
| <b>LAMPIRAN</b>                               |                                                  |    |

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| Gambar IV.I Struktur Organisasi ..... | 46 |
|---------------------------------------|----|



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Neraca

Lampiran 2 : Laporan Laba Rugi

Lampiran 3 : Laporan Perubahan Modal

Lampiran 4 : Catatan Atas Laporan Keuangan

Lampiran 5 : Buku Kas 2018

Lampiran 6 : Piutang USP 2018

Lampiran 7 : Daftar Aset

Lampiran 8 : Struktur Organisasi

Lampiran 9 : Dokumentasi



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan koperasi di Indonesia saat ini menunjukkan suatu kinerja yang sangat positif. Koperasi merupakan salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang berdiri di Indonesia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Dengan kata lain koperasi bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Azas kekeluargaan merupakan landasan bagi koperasi di Indonesia sehingga dalam setiap melakukan kegiatan koperasi selalu mengutamakan kesejahteraan para anggotanya.

Koperasi memiliki karakteristik yang berbeda dengan badan usaha lainnya, dimana koperasi merupakan badan usaha yang didirikan, dimodali, dibiayai, diatur, serta diawasi kemudian dimanfaatkan sendiri oleh anggotanya. Hal lain yang membedakan koperasi dengan badan usaha lain adalah anggota koperasi sebagai pemilik sekaligus sebagai pengendali kegiatan operasionalnya, sedangkan badan usaha lainnya berdasarkan penguasaan jumlah saham yang dimiliki. Koperasi senantiasa mengadakan koordinasi dan kerjasama antara satu koperasi dengan koperasi lainnya, sedangkan badan usaha yang bukan koperasi sering bersaing dengan yang lainnya.

Perkoperasian semakin berkembang pada saat ini, hal inilah yang menyebabkan perkoperasian mendapatkan perhatian khusus terutama pada penerapan sistem pembukuan akuntansi. Akuntansi merupakan alat yang berguna untuk memberikan informasi bagi pihak yang membutuhkan informasinya dan berguna juga dalam setiap pengambilan keputusan agar dapat tercapainya tujuan suatu koperasi.

Standar pelaporan keuangan untuk koperasi dan UMKM sendiri sudah diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Sebelum dialihkan dari PSAK No. 27 tentang akuntansi perkoperasian sebagai bentuk konvergensi ke International Financial Reporting Standar (IFRS) oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Hal tersebut juga dijelaskan dalam Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah NOMOR.12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang pedoman umum akuntansi koperasi sektor rill, bahwa koperasi sektor rill yang tidak memiliki akuntabilitas publik maka diwajibkan laporan keuangannya mengacu kepada SAK ETAP.

SAK ETAP berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang di mulai pada atau setelah 1 Januari 2011. SAK yang berbasis IFRS (SAK Umum) ditujukan bagi entitas yang mempunyai tanggung jawab publik signifikan dan entitas yang banyak melakukan kegiatan lintas negara. SAK umum tersebut rumit untuk dipahami serta diterapkan bagi sebagian besar entitas usaha di Indonesia yang berskala kecil dan menengah. Dalam beberapa hal SAK ETAP

memberikan banyak kemudahan untuk suatu entitas dibandingkan dengan SAK Umum dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks.

Sesuai dengan ruang lingkup SAK ETAP, maka standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Dengan ditetapkan standar tersebut koperasi diharapkan mampu menerapkan dan menyesuaikan apa yang telah diatur di dalamnya, sehingga tercapainya laporan keuangan yang dapat diandalkan, serta terciptanya transparansi, akuntabilitas, dan globalisasi bahasa laporan keuangan untuk mendorong koperasi yang lebih baik.

Sebagaimana halnya pada perusahaan, koperasi juga membuat sebuah laporan keuangan koperasi yang berguna untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan koperasi. Secara garis besar laporan keuangan koperasi tidak berbeda dengan laporan keuangan badan usaha lainnya, perbedaan yang ada hanya pada perkiraan-perkiraan tertentu. Laporan keuangan pada koperasi berupa laporan pertanggung jawaban tentang suatu aktifitas usaha yang berguna untuk merencanakan, mengevaluasi, serta pertanggung jawaban usaha kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Sedangkan pengertian laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan yaitu merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misal, sebagai laporan

arus kas, atau laporan arus dana), catatan juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misal informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Nur (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia di Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu” menunjukkan bahwa dalam proses akuntansinya, koperasi belum menerapkan proses akuntansi sesuai dengan prinsip-prinsip yang berterima umum, yakni menyiapkan jurnal atas transaksi, pembuatan buku besar, dan juga neraca saldo.

Supriatna (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa Hidup Baru Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu” menunjukkan bahwa dalam penyajian neraca, koperasi ini tidak memisahkan masa pelunasan piutang anggota unit simpan pinjam (USP) yang lebih dari satu tahun.

Palantika (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada KUD Mandiri Mojopahit Jaya Kecamatan Tapung Kabupten Kampar” menunjukkan bahwa dalam laporan keuangan, koperasi ini tidak menyajikan adanya penyisihan piutang tak tertagih. Padahal piutang yang diberikan mengandung resiko apabila anggota pindah rumah atau meninggal dunia.

Perbedaan yang mendasar antara PSAK no.27 dengan SAK ETAP yaitu tidak adanya kewajiban koperasi dalam menyusun dan Menyajikan laporan Promosi Ekonomi Anggota.

Dalam penyusunan laporan keuangan, koperasi harus mencatat semua transaksi yang terjadi selama periode waktu tertentu, sehingga pengguna laporan keuangan dapat mengetahui manfaat yang diberikan koperasi selama periode waktu tertentu dan juga dapat diketahui kewajiban dan kekayaan bersihnya. Pengetahuan manajemen yang terbatas mengakibatkan kesulitan untuk menganalisis lingkungan bisnis. Ketidak mampuan untuk mengidentifikasi peluang di lingkungan, mengakibatkan kesulitan dalam perencanaan, terutama dalam perencanaan keuangan. Kurangnya tenaga kerja yang terampil akan menghasilkan sistem akuntansi yang buruk atau tidak terturnya sistem pembukuan.

Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Manunggal Abadi Desa Tapung Lestari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar adalah koperasi yang didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat anggota kelompok tani dan mewujudkan kemajuan cara berfikir anggotanya untuk meraih taraf kehidupan yang lebih baik. Koperasi ini bergerak dibidang usaha Warung Serba Ada (WASERDA), Sarana Produksi (SAPRODI), Unit Simpan Pinjam (USP), dan Transportasi pengangkutan Tandan Buah Segar (TBS). Koperasi ini memiliki keanggotaan yang terdiri dari anggota dan non anggota, dimana anggota merupakan Masyarakat yang memiliki kebun sawit yang kelola oleh KOPSA Manunggal Abadi, sedangkan non anggota koperasi ini terdiri dari masyarakat yang berada wilayah koperasi tersebut. Untuk Unit Simpan Pinjam (USP) koperasi ini hanya melayani anggota, sedangkan untuk unit lainnya koperasi ini juga melayani non anggota.

Secara umum terdapat dua jenis dasar pencatatan transaksi keuangan, yaitu dasar pencatatan berbasis akrual (*accrual basis*) dan dasar pencatatan berbasis kas (*cash basis*). Menurut basis akrual, transaksi atau kejadian yang mempunyai dampak keuangan terhadap suatu entitas ekonomi dicatat pada periode terjadinya transaksi. Sedangkan pencatatan berbasis kas, transaksi atau kejadian yang mempunyai pengaruh keuangan dicatat pada saat adanya penerimaan atau pengeluaran kas atau setara kas.

Koperasi menggunakan prinsip akuntansi berbasis Akrual (*accrual basis*). Dimana, pencatatannya dilakukan saat terjadinya transaksi. Hal ini dapat diketahui pada Neraca, dimana terdapat biaya yang masih harus dibayar. Tetapi koperasi juga menggunakan prinsip akuntansi berbasis kas (*cash basis*) untuk mencatat Unit Simpan Pinjam (USP), dimana pencatatan ini terjadi pada saat terjadinya penerimaan atau pengeluaran kas.

Proses akuntansi pada koperasi ini dilakukan dengan cara sebagai berikut: bukti-bukti transaksi/kwitansi yang bersifat tunai dicatat dibuku kas, dan transaksi yang bersifat kredit dicatat ke buku piutang. Untuk mempermudah pencatatannya koperasi ini hanya menyiapkan buku piutang dimana didalamnya berisikan nama-nama peminjam dengan rincian besar pinjaman, kelompok tani, waktu jatuh tempo, dan besar angsuran. Setiap peminjam membayar angsurannya langsung dicatat pada buku piutang sehingga langsung mengurangi saldo piutang.

Pada pos neraca tahun 2018 terdapat piutang usaha sebesar Rp. 5.976.140.973 (Lampiran 1). Namun koperasi ini belum menyajikan penyisihan piutang tak tertagih, sedangkan menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha

Kecil dan Menengah NOMOR.12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang pedoman umum akuntansi koperasi sektor rill, koperasi harus menyajikan penyisihan piutang tak tertagih.

Selain itu, persediaan barang di waserda dinilai berdasarkan harga perolehan yang terdiri dari harga pembelian ditambah biaya angkut. *First In First Out (FIFO)* merupakan metode pencatatan persediaan yang digunakan oleh koperasi ini. Persediaan pada koperasi ini berupa barang dagang.

Koperasi tidak melakukan penyesuaian terhadap persediaan ATK. Seluruh aktiva tetap dicatat dan diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Seluruh aktiva tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Persentase penyusutan pertahun untuk masing-masing aktiva tetap adalah sebagai berikut: Tanah 0%, Bangunan 5%, Bangunan Jembatan 5%, Kebun Pekarangan 0%, dan Inventaris 25%. Koperasi ini dalam menghitung beban penyusutannya tidak tepat sebab tidak melihat tanggal perolehannya (Lampiran 7).

Biaya yang masih harus dibayar yang terletak pada pos Neraca tahun 2018 berjumlah Rp. 321.650.420 (Lampiran 1) yang terdiri dari dana RAT, dana doorprize, jasa USP yang belum terbayar, jasa dana audit, pajak, insentif KT, BP, BPP, dan insentif anggota. Ada beberapa beban yang tidak dilaporkan didalam Beban Administrasi dan Umum yang terdapat di Laporan Laba-Rugi yaitu beban jasa Audit, insentif KT, BP, BPP dan insentif anggota. Kemudian pajak di Catatan Atas Laporan Keuangan tidak sama dengan bebannya dimana beban pajak di catat terlalu kecil. Biaya yang masih harus dibayar terjadi peningkatan, jasa USP dari

tahun 2017 berjumlah Rp. 65.000.000 ke tahun 2018 berjumlah Rp. 100.650.420 tidak dijelaskan pada Catatan Atas Laporan Keuangan (Lampiran 4).

Kewajiban jangka panjang yang terletak pada pos Neraca tahun 2018 berjumlah Rp. 867.200.290 (Lampiran 1) yang terdiri dari hutang Bank Sinarmas, hutang Bank Riau, dan hutang Tebengan Koperasi. Proses pembayarannya dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu lima tahun. Koperasi belum membuat jurnal reklasifikasi untuk kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo. Dimana jurnal reklasifikasi ini berguna untuk neraca yang disajikan pada tanggal pelaporan dapat mencerminkan likuiditas aset yang dimiliki.

Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Manunggal Abadi Desa Tapung Lestari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar belum menyajikan laporan arus kas yang berguna untuk menilai kemampuan badan usaha dalam menghasilkan kas atau setoran kas serta menilai kebutuhan suatu badan usaha dalam menghasilkan kas tersebut.

Berdasarkan uraian yang diungkapkan diatas, maka penulis ingin mengetahui dan meneliti lebih dalam lagi penerapan akuntansi pada Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Manunggal Abadi Desa Tapung Lestari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Untuk itu penulis mencoba mengungkapkan permasalahan ini dalam bentuk proposal dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Manunggal Abadi Desa Tapung Lestari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Manunggal Abadi Desa Tapung Lestari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Manunggal Abadi Desa Tapung Lestari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan pada penulisan proposal ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi penulis penelitian ini sebagai pengimplementasian ilmu yang didapat di perkuliahan dan juga sebagai penambah wawasan mengenai penerapan akuntansi pada Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Manunggal Abadi Desa Tapung Lestari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.
- b. Bagi Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Manunggal Abadi Desa Tapung Lestari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar yaitu koperasi dapat menjadikan hasil penelitian sebagai bahan acuan dalam penerapan standar dalam penyusunan laporan keuangan agar semakin baik untuk perkembangan koperasi kedepannya.

- c. Bagi pembaca penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai tambahan teori pembelajaran maupun pengetahuan khususnya di bidang akuntansi perkoperasian dan juga sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pemahaman bagi penulis, maka penulis membagi dalam enam bab yang terperinci menjadi beberapa sub-sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan uraian latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

#### **BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Bab ini berisikan landasan teoritis yang terdiri dari gambaran umum akuntansi, gambaran umum badan usaha koperasi, tujuan penyusunan laporan keuangan, karakteristik laporan keuangan koperasi, pengertian laporan keuangan, proses penyusunan laporan keuangan, penyajian neraca, penyajian laporan laba rugi, penyajian laporan arus kas, dan penyajian catatan atas laporan keuangan.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

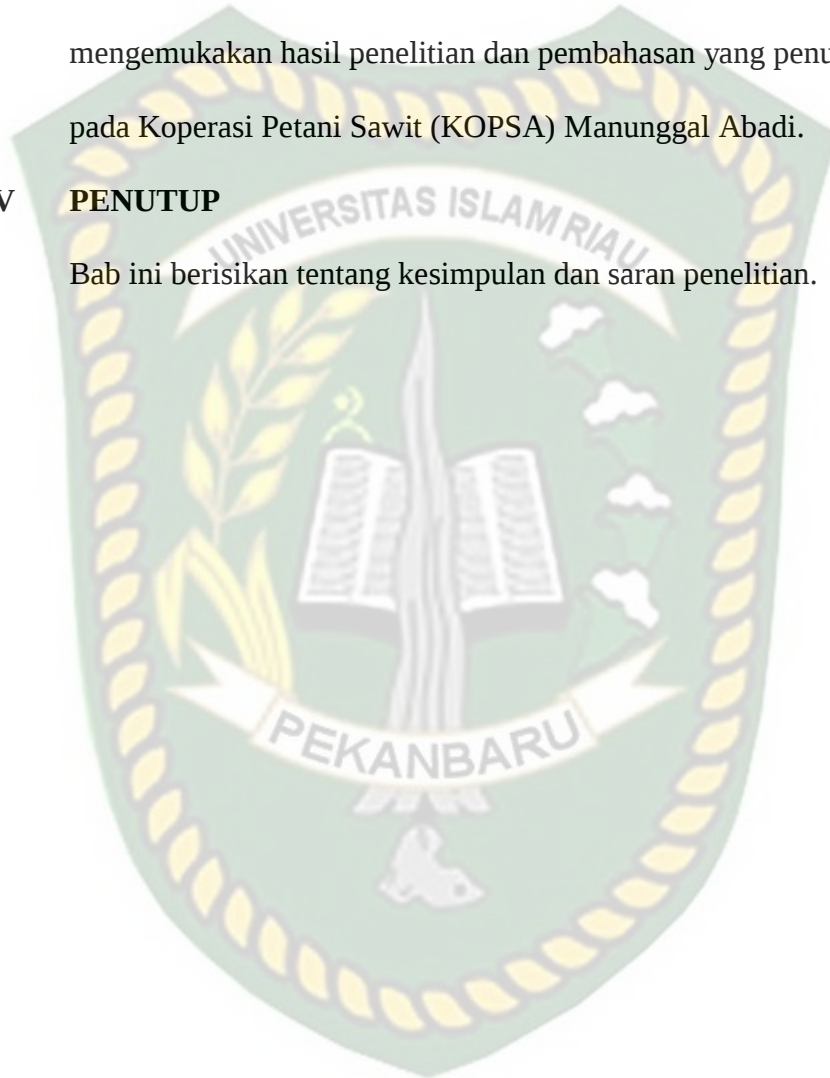
Bab ini berisikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan gambaran umum perusahaan struktur organisasi dan aktivitas yang dijalankan koperasi serta dalam bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan pada Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Manunggal Abadi.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran penelitian.



## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1 TELAAH PUSTAKA

##### 2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengelola dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang artinya dalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggung jawabkan.

Akuntansi bermanfaat dan menjadi kebutuhan baik bagi orang-orang yang terlibat dalam suatu badan usaha maupun yang tidak terlibat langsung dalam suatu badan usaha. Kebutuhan itu merupakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Pengertian Akuntansi Sumarsan (2013:1) megemukakan bahwa:

Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Harahap (2011:3) akuntansi yaitu:

Bahasa atau alat komunikasi bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan (ekonomi) berupa posisi keuangan terutama dalam jumlah kekayaan, utang, dan modal suatu bisnisdan hasil usahanya pada periode waktu tertentu.

Sedangkan menurut Rudianto (2010:10) akuntansi yaitu:

aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk rangka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas dan melaporkan aktivitas atau transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan.

Akuntansi digunakan semua organisasi atau perusahaan, baik perusahaan yang bertujuan mencari laba maupun organisasi-organisasi nirlaba. Salah satu penyebabnya adalah karena peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan atau organisasi. Dalam bisnis, akuntansi memegang peranan penting dalam menjalankan operasi perusahaan. Akuntansi juga memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui kinerja ekonomi dan kondisi perusahaan atau organisasi.

Pada dasarnya kehidupan sehari-hari banyak masyarakat yang menggunakan fungsi akuntansi. Hal ini terwujud dalam bentuk pencatatan pencatatan yang dilakukan dengan maksud untuk mengetahui dan mengendalikan keuangannya. Jadi, besar kecilnya cakupan pengetahuan dan penerapan akuntansi sangat bergantung pada tingkat kebutuhannya serta fungsi akuntansi itu sendiri.

### 2.1.2 Konsep-konsep Dasar Akuntansi

Menurut Soemarso SR (2008:23) konsep-konsep dasar dalam penerapan akuntansi adalah sebagai berikut:

a. Konsep kesatuan usaha ( *business entity concept* )

Suatu konsep atau asumsi akuntansi bahwa suatu perusahaan adalah berdiri sendiri, terpisah dan berbeda dari pemilik dan perusahaan lain.

b. Konsep perusahaan berjalan (*going concept*)

Konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu yang terbatas.

c. Konsep satuan pengukuran (*unit of measure concept*)

Konsep akuntansi yang menyatakan data ekonomi harus dinyatakan dalam satuan uang.

d. Dasar-dasar pencatatan

Ada dua macam dasar pencatatan dalam akuntansi yang dipakai dalam mencatat transaksi yaitu:

- 1) Dasar kas (*cash basis*), yaitu pendapatan dan beban dilaporkan dalam laporan laba rugi/laba pada periode dimana kas diterima dan dibayar.
- 2) Dasar akrual (*accrual basis*), yaitu pendapatan dilaporkan dalam laporan rugi laba pada periode dimana pendapatan tersebut dihasilkan.

e. Konsep objektif (*objectivity concept*)

Seluruh catatan dan laporan keuangan lazimnya dibukukan sebesar harga perolehan berdasarkan bukti-bukti yang objektif.

f. Konsep materialitas (*materiality concept*)

Suatu Konsep yang menyiratkan bahwa kesalahan dapat diperlakukan dengan cara yang semudah mungkin.

g. Konsep penandingan (*matching concept*)

Suatu konsep akuntansi, dimana semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan untuk memperoleh laba dari pendapatan untuk jangka waktu tertentu.

### 2.1.3 Siklus Akuntansi

Informasi berupa laporan keuangan dihasilkan melalui proses akuntansi yang panjang. Pada proses tersebut terdapat tahap-tahap yang harus dipenuhi untuk mendapatkan hasil laporan yang baik, valid dan akurat. Tahap-tahap itulah yang kemudian disebut sebagai siklus akuntansi. Siklus akuntansi merupakan proses penyusunan suatu laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan diterima secara umum.

Prinsip-prinsip dan kaidah akuntansi, prosedur-prosedur, metode-metode serta teknik-teknik dari segala sesuatu yang dicakup dalam ruang lingkup akuntansi dicatat dalam suatu periode tertentu. Pada umumnya, siklus akuntansi selalu dimulai dari transaksi sampai pada pembuatan laporan keuangan perusahaan. Dilanjutkan dengan adanya saldo yang ditutup dengan jurnal penutup atau sampai pada jurnal pembalik.

Menurut Fitria (2014:28) Siklus akuntansi merupakan gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi keuangan dalam sebuah perusahaan.

Siklus akuntansi adalah tahap-tahap proses akuntansi dalam sistem informasi akuntansi yang diperlukan untuk mengumpulkan dan mengolah data terkait transaksi akuntansi. Dikatakan sebagai siklus, karena tahap-tahap proses akuntansi dilaksanakan berulang kali selama perusahaan beroperasi.

Ada beberapa tahap yang harus dilakukan dalam membuat siklus akuntansi secara umum yaitu :

### 1. Mengidentifikasi Transaksi

Tahapan ini merupakan langkah awal yang harus dilakukan, yaitu dengan mencari tahu transaksi apa saja yang berlangsung selama suatu periode. Dalam tahapan ini kita memerlukan bukti-bukti transaksi yang ada.

Bukti transaksi sendiri adalah dokumen pendukung yang berisi data transaksi yang dibuat setelah melakukan transaksi untuk kebutuhan pencatatan keuangan. Fungsi pokok bukti transaksi adalah sebagai perekam pertama setiap transaksi yang dilakukan perusahaan. Biasanya berupa kwitansi, faktur, dan lain-lain.

### 2. Mencatat Transaksi ke dalam Jurnal

Setelah mengidentifikasi transaksi-transaksi apa saja yang terjadi selama suatu periode, tahapan selanjutnya adalah mencatat transaksi-transaksi tersebut ke dalam sebuah jurnal.

Jurnal merupakan aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan berdasarkan dokumen dasar. Tempat untuk mencatat dan meringkas transaksi tersebut disebut dengan buku jurnal.

### 3. Memindah bukukan (*Posting*) Transaksi pada Jurnal ke Buku Besar

Tahapan selanjutnya adalah memindah bukukan atau *posting*. *Posting* adalah aktivitas memindahkan catatan di buku jurnal ke dalam buku besar sesuai dengan jenis transaksi dan nama perkiraan masing-masing.

Buku besar adalah buku utama pencatatan transaksi keuangan yang mengkonsolidasikan masukan dari semua jurnal akuntansi dan merupakan

penggolongan rekening sejenis. Buku besar merupakan dasar pembuatan laporan neraca dan laporan laba/rugi.

#### **4. Menyusun Neraca Saldo**

Neraca saldo merupakan suatu daftar yang berisi seluruh jenis nama akun beserta saldo total dari setiap akun yang disusun secara sistematis. Neraca saldo biasanya disiapkan pada akhir periode atau dapat juga disiapkan kapan saja. Untuk menyiapkan neraca saldo, saldo tiap perkiraan harus ditentukan terlebih dahulu. Cara membuat neraca saldo ini sangatlah mudah, yaitu dengan mengutip atau menyalin saldo semua akun yang ada dalam buku besar.

#### **5. Membuat Jurnal Penyesuaian**

Jurnal penyesuaian dibuat pada akhir periode akuntansi setelah penyusunan Neraca Saldo. Jurnal penyesuaian dibuat untuk menyesuaikan angka-angka yang tersebut dalam neraca saldo agar dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya sesuai dengan tuntutan dalam penyajian laporan keuangan.

Jurnal penyesuaian ini dibutuhkan karena terkadang neraca saldo tidak mengandung data terbaru yang lengkap. Alasannya adalah sebagai berikut:

- a) Beberapa peristiwa tidak dicatat setiap hari karena tidak efisien untuk melakukannya.
- b) Beberapa biaya tidak tercatat selama periode akuntansi karena menjadi kadaluwarsa sejalan dengan berlalunya waktu dan bukannya akibat transaksi harian yang berulang.
- c) Beberapa item mungkin tidak tercatat.

Jurnal penyesuaian diperlukan setiap kali akan menyusun laporan keuangan. Perusahaan menganalisis setiap akun di neraca saldo untuk menentukan apakah neraca saldo sudah lengkap dan menunjukkan saldo terkini. Setiap jurnal penyesuaian akan mencakup satu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Jurnal penyesuaian juga dikelompokkan sebagai deferral dan akrual.

### **1) Jurnal Penyesuaian Deferral**

Jurnal penyesuaian deferral adalah pembayaran dimuka yang diperlukan untuk mencatat bagian dari pembayaran tersebut yang merupakan beban yang terjadi atau pendapatan yang dihasilkan selama periode akuntansi berjalan. Jika memang diperlukan penyesuaian, selama jurnal belum dicatat maka aset dan kewajiban akan menjadi terlalu tinggi sedangkan beban dan pendapatan yang terkait akan menjadi terlalu rendah. Oleh karena itu, jurnal penyesuaian akan mengurangi saldo akun neraca dan menambah saldo laba rugi. Jenis pembayaran dimuka contohnya adalah beban dibayar dimuka dan pendapatan diterima di muka.

#### **a. Beban Dibayar di Muka**

Ketika perusahaan membayar beban yang akan dapat dimanfaatkan selama lebih dari satu periode akuntansi disebut dengan beban dibayar dimuka atau pembayaran dimuka. Dalam transaksi beban dibayar di muka, akun asset didebit untuk menunjukkan jasa atau manfaat yang akan diterima perusahaan di masa yang akan datang.

**b. Pendapatan Diterima di Muka**

Kas yang diterima dan dicatat sebagai kewajiban sebelum pendapatan dihasilkan disebut dengan pendapatan diterima dimuka atau pendapatan yang belum dihasilkan. Jurnal penyesuaian untuk pendapatan diterima di muka akan mengurangi (debit) akun kewajiban dan menambah (kredit) akun pendapatan.

**2) Jurnal Penyesuaian Akrua**

Jurnal penyesuaian akrual dibutuhkan untuk mencatat pendapatan yang dihasilkan dan beban yang terjadi selama periode akuntansi berjalan yang belum diakui melalui jurnal harian. Jurnal ini dibutuhkan ketika berbagai akun disajikan terlalu rendah atau kurang sah. Jadi, jurnal penyesuaian akrual akan menambah saldo akun neraca maupun laporan laba rugi.

**a. Pendapatan yang masih harus diterima**

Pendapatan yang masih harus diterima atau akrual pendapatan adalah pendapatan yang dihasilkan tapi kasnya belum diterima atau dicatat pada tanggal laporan. Jurnal penyesuaian ini diperlukan untuk menunjukkan piutang yang ada pada tanggal neraca dan mencatat pendapatan yang telah dihasilkan selama periode berjalan. Jurnal penyesuaian untuk pendapatan diterima di muka menyebabkan kenaikan (debit) pada akun aset dan kenaikan (kredit) pada akun pendapatan.

**b. Beban yang masih harus dibayar**

Beban yang harus dibayar atau akrual beban adalah beban yang terjadi namun belum dibayar atau dicatat pada tanggal laporan.

Penyesuaian untuk beban yang masih harus dibayar bertujuan untuk mencatat kewajiban yang ada pada tanggal neraca dan mengakui beban yang terjadi pada periode berjalan. Jurnal penyesuaian untuk beban yang masih harus dibayar akan menambah (debit) akun beban dan menambah (kredit) akun kewajiban.

Setelah membuat jurnal penyesuaian, seperti setelah membuat jurnal umum, maka harus dilakukan posting kembali isi jurnal penyesuaian ke dalam buku besar.

#### **6. Menyusun Neraca Saldo Setelah Penyesuaian**

Setelah disusun ayat penyesuaian atas akun-akun tertentu, akun-akun yang bersangkutan tersebut pasti mengalami perubahan nilai atau nominal. Sehingga nilai saldonya perlu disesuaikan kembali dengan menyusun neraca saldo setelah penyesuaian.

Cara membuatnya tidak jauh beda dengan neraca saldo, yaitu dengan melihat saldo pada buku besar setelah diposting jurnal penyesuaian ke dalam buku besar.

#### **7. Menyusun Laporan Keuangan**

Setelah membuat neraca saldo disesuaikan, tahap selanjutnya adalah menyusun laporan keuangan berdasarkan neraca saldo tersebut. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan.

Ada 5 jenis laporan keuangan secara umum yaitu, laporan posisi keuangan (Neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Kelima laporan ini akan dibahas lebih lanjut nanti.

## **8. Membuat Jurnal Penutup**

Jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup akun-akun nominal sementara. Akibat penutupan ini, saldo akun-akun tersebut akan menjadi 0 (nol) pada awal periode akuntansi. Akun yang ditutup adalah akun nominal dan akun pembantu modal.

Agar lebih jelas, akun nominal adalah akun yang pada akhir periode dilaporkan dalam laporan laba rugi sedangkan akun riil adalah akun yang pada akhir periode dilaporkan dalam neraca. Yang termasuk akun nominal adalah pendapatan dan beban, sedangkan akun pembantu modal adalah prive dan ikhtisar laba/rugi.

Tujuan jurnal penutup ini adalah menghindari terjadinya perhitungan ulang pada periode akuntansi berikutnya. Jadi, yang ditutup meliputi akun-akun pendapatan, beban dan perubahan modal.

Seperti jurnal-jurnal sebelumnya, setelah membuat jurnal penutup, maka harus diposting kembali isi jurnal penutup ke dalam buku besar.

## **9. Menyusun Neraca Saldo Setelah Penutup**

Tujuan dari neraca ini adalah untuk melihat apakah akun telah seimbang (balance) untuk selanjutnya memulai kegiatan akuntansi pada periode baru. Cara membuatnya adalah dengan melihat saldo di buku besar setelah dilakukan posting dari jurnal penutup ke buku besar.

Meskipun siklus akuntansi yang digambarkan di atas mengacu pada proses akuntansi dalam sistem akuntansi manual, siklus akuntansi pada dasarnya sama, terlepas dari apakah perusahaan menggunakan sistem akuntansi manual atau sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Perusahaan melaksanakan tahap-tahap siklus akuntansi pada setiap periode akuntansi. Siklus akuntansi juga pada dasarnya sama, baik untuk perusahaan jasa, perusahaan dagang, maupun perusahaan manufaktur.

#### **2.1.4 Pengertian Koperasi dan Gambaran Umum Badan Usaha Koperasi**

Koperasi merupakan suatu bentuk kerjasama dalam lapangan perekonomian. Kerjasama ini bermula dari adanya kesamaan jenis kebutuhan hidup dalam masyarakat. Masyarakat secara bersama-sama secara informal mengusahakan kebutuhan sehari-hari yakni kebutuhan yang berhubungan dengan kebutuhan rumah tangga. Dalam tata perekonomian di Indonesia, koperasi mempunyai kedudukan yang sangat penting sehingga diatur dalam undang-undang. Undang-undang No. 25 tahun 1992 merupakan salah satu landasan operasional koperasi yang menjadi pedoman bagi koperasi di Indonesia dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Pengertian koperasi Menurut Hatta yaitu:

Usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Semangat tolong menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan seorang buat semua dan semua buat seorang.

Adapun definisi koperasi menurut Sudarwanto (2013:4) adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang atau badan hukum koperasi yang

memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi, dengan tujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan anggotanya.

Sedangkan definisi koperasi di Indonesia yang termuat dalam UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian yang menyebutkan bahwa:

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Dari pengertian tersebut dapat dirumuskan unsur-unsur penting koperasi yaitu:

- a. koperasi merupakan badan usaha.
- b. koperasi dapat didirikan oleh orang seorang dan atau badan hukum koperasi yang sekaligus sebagai anggota koperasi yang bersangkutan
- c. koperasi dikelola berdasarkan prinsip-prinsip koperasi.
- d. koperasi dikelola berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas koperasi dapat diartikan sebagai perkumpulan orang atau badan usaha yang memiliki tujuan yang sama yaitu mencapai kesejahteraan ekonomi yang berlandaskan asas kekeluargaan.

Koperasi sebagai organisasi mempunyai kelengkapan-kelengkapan yang dibutuhkan untuk memperlancar kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, dalam pengelolaan koperasi yang sehat perlu dilengkapi dengan kelengkapan organisasi. Dalam UU No 25 tahun 1992, kelengkapan koperasi adalah sebagai berikut :

#### **a. Rapat Anggota Tahunan (RAT)**

Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi sebagai pencerminan demokrasi dalam koperasi beranggotakan orang-orang

tanpa mewakili aliran, golongan serta paham politik perorangan. Hal-hal yang ditetapkan dalam rapat anggota adalah:

- 1) Anggaran Dasar
- 2) Kebijakan umum dibidang organisasi manajemen koperasi dan pengawas.
- 3) Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian, pengurus dan pengawasan.
- 4) Rencana kerja, rencana anggaran dan belanja koperasi serta pengesahan laporan keuangan.
- 5) Pengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam pelaksanaan tugas.
- 6) Pembagian sisa hasil usaha.
- 7) Penggabungan, peleburan, pembagian dan pembubaran koperasi.

**b. Pengurus Koperasi**

Pengurus koperasi merupakan pemegang mandat dan rapat anggota yang melakukan kegiatan semata-mata untuk kepentingan dan kemanfaatan koperasi beserta anggotanya sesuai dengan keputusan Rapat Anggota. Pengurus koperasi bertanggung jawab mengenai segala kegiatan pengelolaan koperasi dan usahanya kepada rapat anggota dan rapat anggota luar biasa. Untuk mewujudkan profesionalitas pengelolaan koperasi, pengurus koperasi dapat mengangkat pengelola diberi wewenang dan kuasa untuk mengelola usaha. Bentuk tanggung jawab pengurus harus menyusun dan menyampaikan laporan tahunan setelah tahun buku koperasi ditutup.

### c. Pengawasan

Badan pengawasan dan pemeriksaan merupakan suatu badan yang mengawasi dan memeriksa terhadap segala kegiatan yang dilaksanakan didalam koperasi. Tugas dan wewenang badan ini dijelaskan dalam pasal 39 Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian adalah sebagai berikut :

- 1) Pengawas bertugas
  - a) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi.
  - b) Membuat laporan tertulis mengenai hasil pengawasan.
- 2) Pengawas berwenang
  - a) Meneliti catatan yang ada pada koperasi
  - b) Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan
- 3) Pengawasan harus merahasiakan hasil pengawasan terhadap pihak ketiga.

#### 2.1.5 Fungsi dan Peran Koperasi

Tugas utama koperasi adalah menunjang kegiatan usaha para anggotanya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan para anggotanya melalui pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan dengan harga, mutu atau syarat-syarat yang lebih menguntungkan dari pada yang ditawarkan oleh di pasar atau oleh badan-badan usaha lain. Koperasi harus dapat melaksanakan fungsi dan perannya dengan baik sehingga dapat menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan anggotanya secara efektif dan meningkatkan potensi pelayanan kepada para anggota. Menurut Pasal

4 Undang-Undang No. 25 tahun 1992, Fungsi dan peran koperasi adalah sebagai berikut;

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggotapada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan,perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya
- d. Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yangmerupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasiekonomi.

#### **2.1.6 Pengertian Laporan Keuangan**

Dalam prakteknya laporan keuangan oleh perusahaan/koperasi tidak dibuat secara sembarangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku. Hal ini dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan adalah ringkasan dari proses akuntansi selama tahun buku yang bersangkutan yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Laporan Keuangan adalah media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan seperti pemegang saham, kreditur, serikat pekerja, badan pemerintah, manjemen (Kartikahadi et al., 2016:3)

Menurut Sutrisno (2012:9) laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi 2 laporan utama yakni neraca dan juga laporan laba rugi. Adapun laporan keuangan ini disusun dengan maksud guna menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan untuk menjadi bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan.

SAK ETAP diterapkan untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulaipada atau setelah 1 Januari 2011 namun penerapan dini diperkenankan. Jika SAKETAP diterapkan dini, maka entitas harus menerapkan SAK ETAP untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Setelah SAK ETAP diterbitkan maka koperasi tidak perlu lagi menggunakan Laporan Hasil Usaha (SHU) dan Laporan Promosi Ekonomi Anggota (LPEA).

#### **2.1.7 Tujuan Laporan Keuangan Koperasi**

Tujuan lapuran keuangan koperasi adalah untuk menyediakan informasi yang berguna bagi pemakai utama dan pemakai lainnya. Berikut ini beberapa tujuan penyusunan laporan keuangan yaitu:

- a) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki koperasi pada saat ini.
- b) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki koperasi saat ini.
- c) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.

- d) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- g) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
- h) Informasi keuangan lainnya.

#### **2.1.8 Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi**

Menurut IAI dalam SAK ETAP (2009:2) Karakteristik kualitatif informasi dalam Laporan Keuangan yaitu:

##### **1) Dapat Dipahami**

Laporan Keuangan yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna

##### **2) Relevan**

Informasi harus relevan atau berguna dalam proses pengambilan keputusan.

##### **3) Materisalitas**

Kesalahan pada pencatatan informasi dapat berpengaruh dalam keputusan ekonomi pemakai yang diambil atas dasar laporan keuangan. Maka, informasi akan dipandang material.

#### 4) Keandalan

Informasi yang disajikan pada laporan keuangan harus terpercaya dan akurat.

#### 5) Substansi Mengungguli Bentuk

Akuntansi lebih mengutamakan substansi suatu transaksi bukan sekedar aspek formalnya saja.

#### 6) Pertimbangan Sehat

Pertimbangan sehat diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan terlalu tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan terlalu rendah.

#### 7) Kelengkapan

Informasi dalam laporan keuangan harus lengkap.

#### 8) Dapat Dibandingkan

Informasi yang disajikan pada laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas lain pada umumnya

#### 9) Tepat Waktu

Seberapa cepat informasi tersedia bagi pengguna informasi akuntansi

#### 10) Keseimbangan antara biaya dan manfaat

Manfaat informasi seharusnya melebihi biaya penyediaannya.

Menurut Sumantri dan Permana (2017:96) Laporan Keuangan Koperasi mempunyai karakteristik tersendiri, sebagai berikut:

- 1) Laporan Keuangan merupakan bagian dari pertanggung jawaban pengurus kepada para anggotanya di dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT).
- 2) Laporan keuangan biasanya meliputi neraca/laporan posisi keuangan, laporan Sisa Hasil Usaha, dan laporan arus kas yang penyajiannya dilakukan secara komparatif.
- 3) Laporan Keuangan yang disampaikan pada RAT harus ditandatangani oleh semua anggota pengurus.
- 4) Laporan Rugi-Laba menyajikan hasil akhir yang disebut Sisa Hasil Usaha (SHU). SHU yang berasal dari transaksi anggota maupun non anggota didistribusikan sesuai dengan komponen-komponen pembagian SHU yang telah diatur dalam AD atau ART Koperasi.
- 5) Laporan keuangan Koperasi bukan merupakan laporan keuangan konsolidasi dari Koperasi-Koperasi.
- 6) Posisi keuangan Koperasi tercermin pada neraca, sedangkan Sisa Hasil Usaha tercermin pada perhitungan hasil usaha.
- 7) Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Koperasi dapat menyajikan hak dan kewajiban anggota serta hasil usaha dari dan untuk anggota.
- 8) Alokasi pendapatan dan beban pada perhitungan hasil usaha kepada anggota dan bukan anggota.
- 9) Modal Koperasi dibukukan terdiri dari
  - i. Simpanan-simpanan
  - ii. Pinjaman-pinjaman

- iii. Penyisihan dari hasil usahanya termasuk cadangan serta sumber-sumber lainnya
  - iv. Pendapatan Koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan penyusutan-penyusutan dan beban-beban dari tahun buku yang bersangkutan disebut Sisa Hasil Usaha
- 10) Keanggotaan atau kepemilikan pada koperasi tidak dapat dipindahkan dengan dalih apapun.

#### 2.1.9 Pengguna Laporan Keuangan

Pengguna laporan keuangan menurut Martani et al, (2012:33) adalah:

- 1) Investor  
Menilai entitas dan kemampuan entitas membayar deviden di masa mendatang. Investor dapat memutuskan untuk membeli atau menjual saham entitas.
- 2) Karyawan  
Kemampuan memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.
- 3) Pemberian jaminan  
Kemampuan membayar utang dan bunga yang akan memengaruhi keputusan apakah akan memberikan pinjaman.
- 4) Pemasok dan kreditur lain  
Kemampuan entitas membayar liabilitas pada saat jatuh tempo.
- 5) Pelanggan  
Kemampuan entitas menjamin kelangsungan hidupnya.

6) Pemerintah

Menilai bagaimana alokasi sumber daya.

7) Masyarakat

Menilai tren dan perkembangan kemakmuran entitas.

#### **2.1.10 Penyajian Laporan Keuangan Menurut SAK ETAP**

Laporan keuangan menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, kewajiban, penghasilan dan beban yang dijelaskan dalam Bab 2 *Konsep dan Prinsip Pervasif*. Penerapan SAK ETAP, dengan pengungkapan tambahan jika diperlukan, menghasilkan laporan keuangan yang wajar atas posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas. Pengungkapan tambahan diperlukan ketika kepatuhan atas persyaratan tertentu dalam SAK ETAP tidak memadai bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari transaksi tertentu, peristiwa dan kondisi lain atas posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas.

#### **2.1.11 Laporan Keuangan Lengkap Menurut SAK ETAP**

Menurut IAI dalam SAK ETAP (2009:17) laporan keuangan entitas yang lengkap meliputi :

- 1) Neraca;
- 2) Laporan laba rugi;
- 3) Laporan perubahan ekuitas yang juga menunjukkan:
  - a) seluruh perubahan dalam ekuitas, atau

b) perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik;

4) Laporan arus kas; dan

5) Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Berikut ini adalah penjelasan dan masing-masing laporan keuangan:

### 1) Neraca

Neraca diartikan sebagai ringkasan keadaan keuangan sesuatu perusahaan yang terjadi pada tanggal tertentu, biasanya pada tanggal terakhir suatu tahun, akhir semester, atau laporan akhir bulan.

Harahap (2011:209) menyantakan neraca atau disebut juga posisi keuangan menggambarkan posisi keuangan perusahaan dalam suatu tanggal tertentu atau *momento time*, sering disebut pertanggalan tertentu misalnya per 31 Desember 2005. Posisi yang digambarkan sesudah tertentu yaitu posisiharta, utangdan modal.

#### a) Aktiva (Assets)

Menurut Munawir (2010:30) aktiva adalah sarana atau sumber daya ekonomik yang dimiliki oleh suatu kesatuan usaha atau perusahaan yang harga perolehannya atau nilai wajarnya harus diukur secara objektif.

Aktiva (*assets*) yang digunakan badan usaha dapat dikelompokkan dalam empat bagian:

1) Aktiva lancar

2) Investasi jangka panjang

- 3) Aktiva tetap
- 4) Aktiva lain-lain.

#### **(1) Aktiva Lancar**

Menurut IAI dalam SAK ETAP (2009:4.6) entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar jika:

- (a) Diperkirakan akan direalisasikan atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas
- (b) Dimiliki untuk diperdagangkan
- (c) Diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode akhir pelaporan, atau
- (d) Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Aktiva lancar meliputi :

- a. Kas dan Bank
- b. Piutang
- c. Persediaan
- d. lain-lain

##### **a. Kas dan Bank**

Kas dan Bank adalah uang kas atau surat berharga sejenis kas bank yang ada di dalam koperasi maupun yang ada di Bank, yang dapat digunakan atau dicairkan seketika dan diterima sesuai dengan nilai oleh umum.

Berdasarkan pengertian yang diuraikan di atas, yang dapat dikelompokkan sebagai kas dan bank bagi koperasi adalah kas dan bank yang wewenang penggunaannya berada pada manajemen koperasi. Sedangkan kas dan bank diklasifikasikan sebagai aktiva lancar. Selanjutnya jika koperasi memiliki kas dan bank yang bukan miliknya tetapi milik koperasi lain, maka kas dan bank harus disajikan sebagai harta titipan yang jumlahnya diimbangi dengan timbulnya kewajiban titipan.

#### **b. Piutang**

Mardiasmo (2016:51) mengatakan piutang adalah tagihan yang timbul dari penjualan barang dan jasa secara kredit.

Rudianto (2010:17) mengatakan piutang anggota adalah hak (tagihan) koperasi kepada anggota koperasi. Tagihan tersebut timbul karena koperasi meminjamkan uang kepada anggotanya atau karena koperasi menjual barang kepada anggotanya secara kredit.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan piutang adalah semua tuntutan atau tagihan yang timbul dari penjualan barang-barang atau jasa yang dihasilkan. Piutang yang timbul bukan berasal dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkan, dikelompokkan ke dalam piutang lain-lain.

Pengakuan piutang pada koperasi ini dicatat apabila terjadi sebuah transaksi yang bersifat kredit. Piutang pada koperasi ini berupa Piutang USP, Piutang Waserda, Piutang PKD, Piutang PLN, dan Piutang Kas. Penyajian piutang ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar manfaat yang

diberikan koperasi kepada anggotanya, serta untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan dan keterkaitan anggota dengan koperasi.

#### **c. Persediaan**

Menurut Hery (2013:27) persediaan adalah barang dagang yang masih tersedia (tidak terjual) sampai akhir periode akuntansi dinamakan persediaan barang dagang.

Persediaan barang dagang dalam badan usaha koperasi yaitu barang-barang yang diambil oleh koperasi atau belum dijual pada saat tertentu, dengan maksud untuk dijual kembali dalam siklus operasi harga perolehan.

Pada dasarnya persediaan dicatat dan dinilai sebesar harga perolehan tetapi karena pembelian program, harga beli pada koperasi juga dibebani dengan pembayaran-pembayaran khusus, dimana sebahagian diantaranya dapat diterima kembali di kemudian hari.

Menurut IAI dalam SAK ETAP (2009:11.1) persediaan adalah aset:

- (a) Untuk dijual dalam kegiatan usaha normal
- (b) Dalam proses produksi untuk kemudian dijual
- (c) Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

#### **d. Perlengkapan**

Selama berlangsungnya kegiatan perusahaan, jumlah perlengkapan menyusut karena digunakan, namun pengakuan penggunaan atau konsumsinya ditunda hingga proses penyesuaian di akhir periode. Selisih antara saldo yang tercatat di akun perlengkapan (aset) dan jumlah fisik perlengkapan yang masih

tersisa menunjukkan perlengkapan yang dipakai (beban) selama periode yang bersangkutan.

## **(2) Investasi atau Penyertaan**

Investasi atau penyertaan yaitu penanaman modal diluar koperasi. Investasi diklafikasikan menurut jangka waktunya, yaitu investasi jangka pendek dan jangka panjang.

Investasi jangka pendek dapat dianggap sebagai penyertaan sementara walaupun investasi tersebut tidak dapat diperjual belikan, sedangkan investasi jangka panjang dicatat dengan metode harga pokok.

Investasi jangka panjang memiliki karakteristik yang bersifat permanen atau jangka waktu tidak terbatas, umurnya tergantung pada ketentuan yang berlaku pada koperasi dan relatif jangka panjang, tidak dapat diperjual belikan dan lebih dititikberatkan sebagai ikatan dalam sistem jaringan koperasi.

Investasi jangka panjang adalah kekayaan koperasi yang diinvestasikan kepada koperasi lain atau perusahaan lain, diantaranya terdiri dari:

### **a) Penyertaan pada koperasi lain**

Penyertaan pada koperasi lain yaitu aktiva atau kekayaan koperasi yang diinvestasikan kepada koperasi sekundernya atau koperasi lain, baik dalam bentuk simpanam maupun penyertaan untuk usaha tertentu.

### **b) Penyertaan pada non koperasi**

Penyertaan pada non koperasi yaitu aktiva atau kekayaan koperasi yang diinvestasikan kepada perusahaan lain, baik dalam bentuk simpanan maupun penyertaan dalam usaha tertentu.

### (3) Aktiva Tetap (*Fixed Asset*)

Menurut Riyanto (2011:115) aktiva tetap adalah aktiva yang tahan lama yang tidak habis dalam proses produksi. Dan ditinjau dari lama perputaran, aktiva tetap adalah aktiva yang mengalami proses perputaran dalam jangka waktu yang lama.

Sedangkan menurut Warren et al, (2015:494) aset tetap adalah aset yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen seperti peralatan, mesin, gedung, dan tanah. Aset tetap memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a) Memiliki bentuk fisik dan dengan demikian merupakan aset berwujud.
- b) Dimiliki dan digunakan oleh perusahaan dalam kegiatan operasi.
- c) Tidak dimaksudkan untuk dijual sebagai bagian dari kegiatan operasi.

Aktiva tetap yaitu aktiva yang jangka waktu pemakaiannya lama yang digunakan dalam kegiatan perusahaan dan dimiliki tidak untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan serta nilainya cukup besar. Aktiva tetap dinilai sebesar harga perolehan, kemudian dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aktiva tetap pada koperasi ini berupa Tanah, Bangunan, Bangunan Jembatan dan Inventaris.

#### **Penyusutan (*Depresiasi*)**

Semua jenis aktiva tetap, kecuali tanah apabila dipakai secara terus menerus maka akan semakin berkurang kemampuannya untuk memberikan jasa dan pendapatan, hal ini disebabkan masa manfaat dan nilai guna yang dimiliki berkurang dari waktu ke waktu. Penurunan nilai aktiva tetap berwujud tersebut

disebut penyusutan atau depresiasi. Contoh aktiva tetap yang mengalami penyusutan atau depresiasi yaitu seperti kendaraan bermotor, peralatan kantor, perlengkapan kantor, dan komputer.

Menurut IAI dalam SAK-ETAP (2009:15.20) mengatakan penyusutan dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan, misalnya aset berada di lokasi dan kondisi yang diperlukan sehingga mampu beroperasi sebagaimana maksud manajemen. Penyusutan dihentikan ketika aset dihentikan pengakuannya. Penyusutan tidak dihentikan ketika aset tidak digunakan atau dihentikan pengakuan aktifnya, kecuali aset tersebut telah disusutkan secara penuh. Namun, dalam metode penyusutan berdasarkan penggunaan (*usage method of depreciation*), beban penyusutan menjadi nol ketika tidak ada produksi.

Menurut Martani (2012:313) penyusutan merupakan metode pengalokasian biaya tetap untuk menyusutkan nilai aset secara sistematis selama periode manfaat dari aset tersebut.

Berdasarkan pengertian yang sudah disebutkan dapat disimpulkan bahwa penyusutan adalah suatu metode pengalokasian harga perolehan aset setelah dikurangi nilai sisa yang dialokasikan ke periode-periode yang menerima manfaat dari aset tetap tersebut. Jumlah penyusutan menunjukkan bahwa penyusutan bukan merupakan suatu proses pencadangan, melainkan proses pengalokasian harga perolehan aset tetap.

#### **(4) Aktiva lain-lain**

Pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aktiva tetap, dan juga tidak dapat digolongkan dalam aktiva lancar, investasi/penyertaan maupun

aktiva tak berwujud, seperti: aktiva tetap yang tidak digunakan, piutang kepada pemegang saham, beban yang ditangguhkan dan aktiva lancar lainnya disajikan dalam kelompok aktiva lain-lain.

#### **b) Kewajiban (*Liabilities*)**

Kewajiban pada badan usaha koperasi merupakan kewajiban kepada pihak luar bukan pemilik yang timbul akibat transaksi perolehan sumber daya ekonomi yang dilakukan sehingga mengakibatkan arus kas keluar dimasa yang akan datang.

Menurut IAI dalam SAK ETAP (2009:4.8) entitas mengklasifikasikan kewajiban sebagai kewajiban jangka pendek jika:

- (a) Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas
- (b) Dimiliki untuk diperdagangkan
- (c) Kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, atau
- (d) Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Menurut IAI dalam SAK ETAP (2009:4.9) entitas mengklasifikasikan semua kewajiban lainnya sebagai kewajiban jangka panjang.

#### **c) Modal (*Ekuitas*)**

Menurut IAI dalam SAK ETAP (2009:104) Koperasi merupakan badan hukum. Modal pokok koperasi adalah simpanan pokok anggota, mirip saham atas nama, tak dapat dipindah tangankan dan dapat diambil kembali bila anggota

keluar dari keanggotaan koperasi. ekuitas koperasi atau kekayaan bersih koperasi adalah simpanan pokok, simpanan lain, pinjaman-pinjaman, penyisihan hasil usaha termasuk cadangan.

Modal pada KOPSA Manunggal Abadi berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, donasi, cadangan, sisa hasil usaha tahun berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibagi.

## **2) Laporan Laba Rugi**

Menurut Yuhanis (2009:4) Laporan laba rugi adalah laporan yang menggambarkan selisih antara pendapatan dan beban dalam suatu periode tertentu.

Rudianto (2010:11) mengatakan perhitungan hasil usaha adalah laporan yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba selama suatu periode akuntansi. Laporan hasil usaha harus merincikan hasil usaha yang berasal dari anggota dan laba yang diperoleh dari aktivitas koperasi dengan non anggota.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan pendapatan dan beban yang terjadi pada suatu periode tertentu guna memberikan informasi mengenai keberhasilan atau kegagalan suatu usaha. Laporan Laba Rugi koperasi menyajikan hasil akhir yang disebut dengan Sisa Hasil Usaha (SHU).

## **3) Laporan Perubahan Ekuitas**

Menurut Sodikin dan Riyono (2014:43) laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan informasi mengenai

perubahan ekuitas perusahaan akibat operasi perusahaan dan transaksi dengan pemilik pada satu periode akuntansi tertentu.

Laporan perubahan ekuitas adalah jenis laporan keuangan yang menyajikan perubahan modal yang terjadi pada akhir periode perusahaan, perubahan juga dapat terjadi karena adanya prive. Tujuan laporan perubahan ekuitas adalah untuk memberikan informasi tentang saldo modal perusahaan secara akurat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, selain itu juga dapat menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode tertentu.

#### **4) Laporan Arus Kas**

Rudianto (2010:11) menyatakan laporan arus kas adalah suatu laporan mengenai arus kas keluar dan arus kas masuk selama satu periode tertentu, yang mencakup saldo awal kas, sumber penerimaan kas, sumber pengeluaran kas, dan saldo akhir kas pada suatu periode.

Menurut Kasmir (2012:29) laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.

Arus kas diklasifikasikan berdasarkan arus kas menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasional merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan luar. Sedangkan dalam pelaporan

arus kas dari aktivitas investasi dan pendanaan, perusahaan harus melaporkan secara terpisah kelompok utama dari penerimaan bruto dan pengeluaran bruto yang berasal dari aktivitas investasi pendanaan.

#### **5) Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian terpadu (*integral*) dari penyajian laporan keuangan. Catatan digunakan untuk memberikan tambahan informasi mengenai pos-pos neraca dan perhitungan sisa hasil usaha.

Catatan atas laporan keuangan menjelaskan yang berkaitan dengan laporan keuangan, juga mengenai kebijaksanaan atas metode-metode yang digunakan perolehan aktiva, pembagian sisa hasil usaha, dan lain sebagainya, sehingga pengambilan keputusan dapat memahami isi laporan keuangan sebuah koperasi.

### **2.2 HIPOTESIS**

Berdasarkan rumusan masalah dan telaah pustaka yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dikemukakan bahwa hipotesis penelitian ini yaitu:

"Penerapan Akuntansi pada Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Manunggal Abadi belum sesuai dengan Prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran untuk memahami dan menjelaskan Pengelolaan Dana pada Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Manunggal Abadi Desa Tapung Lestari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Adapun objek penelitian ini penulis laksanakan pada Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Manunggal Abadi Desa Tapung Lestari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder:

1) **Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pengurus dan karyawan koperasi mengenai kegiatan usaha, serta kebijakan-kebijakan di bidang operasional, akuntansi serta keuangan.

2) **Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari laporan yang telah disusun koperasi dalam bentuk yang sudah jadi berupa struktur organisasi, laporan

keuangan koperasi seperti laporan hasil usaha, neraca, dan perhitungan sisa hasil usaha

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan sebagai landasan dalam penyusunan proposal ini, penulis menggunakan cara-cara sebagai berikut:

#### 1) Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka adalah dengan cara mempelajari dan mengaitkan literatur yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi. Langkah ini dipakai sebagai landasan teoritis serta pedoman dalam menganalisa masalah.

#### 2) Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara ini adalah wawancara langsung dengan pengurus koperasi dan karyawan koperasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti meliputi aktivitas koperasi sejarah yang diteliti perkembangan koperasi dan semua hal yang berhubungan dengan masalah

#### 2) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data-data laporan pertanggung jawaban Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Manunggal Abadi.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Untuk menelaah permasalahan yang diangkat dalam penelitian di Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Manunggal Abadi penulis melakukan analisis data

menggunakan metode deskriptif yaitu penganalisaan terhadap kenyataan-kenyataan yang ditemui dilapangan, kemudian menghubungkan dengan teori-teori yang telah penulis dapatkan, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan masalah yang dihadapi.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat Koperasi**

Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Manunggal Abadi pada mulanya didirikan oleh anggota atas dasar kepentingan yang sama, dimana anggotanya terdiri dari masyarakat transmigrasi yang diberikan lahan sawit oleh pemerintah sebanyak 2 Ha per kepala keluarga. Koperasi ini didirikan pada tanggal 20 September 1995 dengan jumlah anggota sebanyak 400 orang. Sampai akhir desember 1998 jumlah anggota bertambah sebanyak 110 orang sehingga menjadi 510 orang. Sampai akhir desember 2006 jumlah anggota bertambah sebanyak 63 orang sehingga menjadi 573 orang dan pada tahun 2013 terjadi penambahan anggota sebanyak 1 orang sehingga total keseluruhan anggota koperasi ini hingga tahun 2018 berjumlah 574 anggota. Koperasi ini didaftarkan ke Dinas Koperasi Provinsi Riau pada tahun 1998 dengan badan hukum No. 02/BH/KDK4/I/IX/98. Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Manunggal Abadi beralamat di Desa Tapung Lestari, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar.

Tujuan utama didirikan koperasi ini adalah untuk mengembangkan kesejahteraan para anggota pada khususnya dan masyarakat sekitar Desa Tapung Lestari pada umumnya. Dalam hal mendukung kelancaran usahanya, koperasi membutuhkan modal untuk melaksanakan aktifitas koperasi, dimana modal tersebut dikumpulkan dari para anggotanya melalui simpanan wajib dan simpanan pokok.

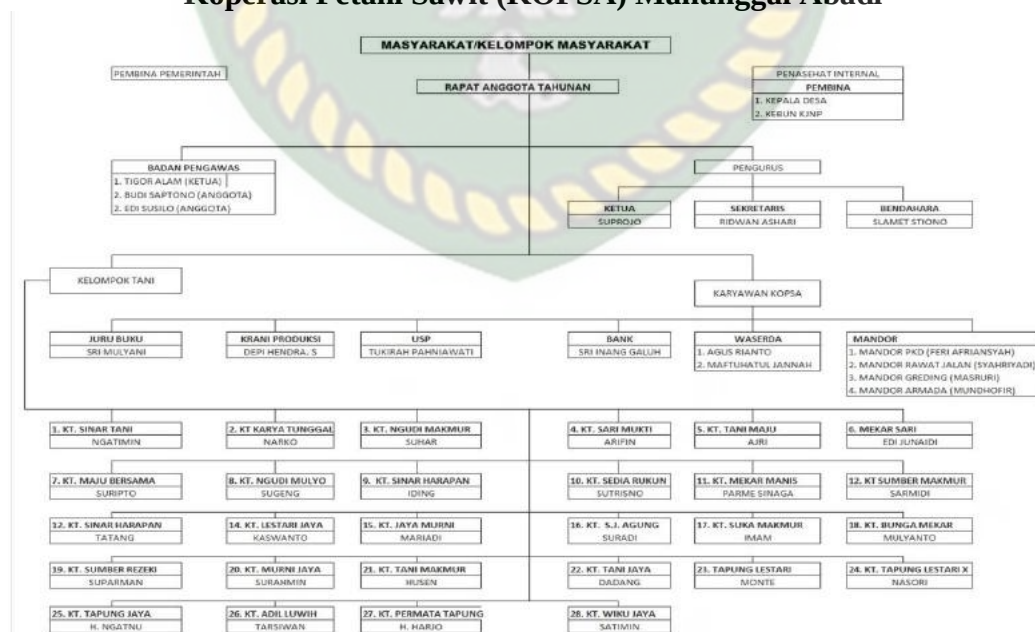
Dalam perkembangannya, Koperasi sampai saat ini sudah mempunyai beberapa unit usaha antara lain unit Usaha Waserda, Unit Saprodi, Unit Simpan Pinjam, dan Transportasi pengangkutan Tandan Buah Segar (TBS).

#### 4.1.2 Struktur Organisasi Koperasi

Struktur organisasi adalah kerangka atau bagan yang sangat penting dalam sebuah organisasi, karena mencakup garis pendelegasian wewenang serta tanggung jawab yang harus dijalankan sesuai prosedur yang berlaku.

Supaya kerjasama dapat terjalin dengan semestinya, maka masing-masing individu harus mengetahui dengan jelas pembagian tugas dan tanggung jawabnya didalam suatu organisasi. Untuk itu Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Manunggal Abadi telah membuat struktur organisasi yang akan disajikan sebagai berikut:

**Gambar IV.I**  
**Struktur Organisasi**  
**Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Manunggal Abadi**



Sumber: Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Manunngal Abadi

**a) Rapat Anggota Tahunan ( RAT)**

Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi dan dapat dilaksanakan bilamana diperlukan oleh anggota dan biasanya rapat ini dilaksanakan paling sedikit setahun sekali yang disebut rapat anggota tahunan. Rapat ini merupakan suatu kesempatan bagi pengurus untuk melaporkan kepada para anggotanya tentang kegiatan-kegiatannya selama rencana kerja tahun mendatang untuk meningkatkan usaha demi kemajuan koperasi. Didalam rapat ini juga dilakukan saling tukar pendapat dan diarahkan pada pembinaan Saling pengertian dan kemauan baik diantara semua pihak, karena koperasi milik anggota serta masyarakat sekitarnya. Jadi kemajuan koperasi ditentukan oleh keterampilan anggotanya didalam usaha memajukan koperasi. Rapat anggota tahunan diselenggarakan pada setiap tahun tutup buku sebagai pertanggung jawaban suatu organisasi ekonomi.

**b) Pembina**

Pembina bertugas melakukan pembinaan kepada pihak yang terlibat didalam koperasi seperti pengurus, karyawan dan anggota.

**c) Pengawas**

Pengawas bertugas mengawasi segala aktivitas kegiatan-kegiatan didalam koperasi, Menerima dan memberikan saran-saran dari anggota serta melakukan pengawasan kepada manajer dan pengurus koperasi dan menerima laporan dari manajer dan pengurus atas segala aktifitas intern maupun ekstern koperasi.

#### d) Pengurus

Pengurus sebagai pemegang kuasa rapat bertugas mempertanggung jawabkan kinerjanya selama mengelola koperasi secara keseluruhan karena pengurus merupakan titik pusat keberhasilan koperasi agar berjalan dengan baik.

#### 4.1.3 Aktivitas Koperasi

Secara umum Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Manunggal Abadi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan Anggota dan Masyarakat serta membangun tatanan perekonomian desa. Untuk mencapai tujuan tersebut, Koperasi ini membangun usaha-usaha yang berkaitan langsung dengan Koperasi, disamping mencari keuntungan, juga mencoba menjaga keseimbangan usaha. Dalam hal ini tidak terlepas dari perkembangan koperasi itu sendiri dari tahun ketahun.

Adapun aktivitas atau kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh KOPSA Manunggal Abadi ada empat unit usaha yaitu:

1. Unit Waserda

Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Manunggal Abadi juga menyediakan warung serba ada (Waserda) yang menjual barang kebutuhan harian seperti beras, gula, minyak goreng dan lain-lain. Anggota KOPSA Manunggal Abadi dapat melakukan utang yang dikelola waserda. Utang tersebut akan dipotong langsung dari hasil produksi penjualan kelapa sawit. Pada saat petani menerima gaji (hasil penjualan kelapa sawit), petani mendapat tagihan utang anggota yang berisi catatan utang waserda yang telah dipotong langsung dari gaji petani.

## 2. Unit Saprodi

KOPSA Manunggal Abadi juga terdapat Unit Usaha Saprodi (sarana produksi), seperti pupuk racun, alat-alat perkebunan. Hal ini bertujuan supaya para petani bisa lebih mudah untuk mendapatkan sarana produksi yang mereka gunakan untuk tetap menghasilkan produksi panen yang lebih banyak. Dalam melakukan transaksi juga sama halnya dengan unit-unit usaha yang lain, yaitu para anggota diberi kemudahan untuk melakukan utang dan akan dipotong sesuai perjanjian saat transaksi, pemotongan utang dilakukan saat para petani akan menerima gaji.

## 3. Unit Simpan Pinjam

Unit Simpan Pinjam kegiatannya berupa penyedia pinjaman dana kepada anggota koperasi, dan dana tersebut berasal dari simpanan anggota koperasi yang kemudian disalurkan dalam bentuk pinjaman jangka pendek.

## 4. Unit Transportasi Pengangkutan TBS

Unit transportasi pengangkutan TBS kegiatannya berupa menyediakan jasa transportasi pengangkutan Tandan Buah Sawit (TBS) ke Pabrik Minyak Kelapa Sawit.

### 4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kebijakan Akuntansi perkoperasian sebelumnya di atur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27, namun sekarang standar pelaporan keuangan untuk perkoperasian diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK ETAP berlaku secara efektif pada

1 Januari 2011. Kebijakan akuntansi tersebut dapat dijadikan pedoman dalam membahas laporan keuangan koperasi. Berikut ini adalah penjelasan hasil analisa yang dilakukan terhadap masing-masing unsur laporan keuangan yang terdapat pada Koperasi Petani sawit (KOPSA) Manunggal Abadi Desa Tapung Lestari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

#### 4.2.1 Dasar Pencatatan

Pencatatan pengakuan pendapatan dan beban yang diterapkan pada Koperasi petani Sawit (KOPSA) Manunggal Abadi menggunakan prinsip *accrual basis*, yaitu pendapatan dan beban diakui saat terjadinya transaksi meskipun belum berpengaruh dengan kas. Sehingga jika koperasi menerima pemasukan dari kegiatan usahanya, maka pendapatan akan langsung dicatat tanpa melihat apakah koperasi telah menerima pembayaran dari transaksi penjualan tersebut. Hal ini dapat dilihat pada neraca dengan munculnya perkiraan akun piutang sebagai dampak dari aktivitas operasional koperasi. Dan pada beban diakui pada saat terjadinya transaksi. Ini dapat dilihat dengan munculnya perkiraan akun beban yang masih harus dibayar pada bagian kewajiban pada laporan neraca. Selain itu sistem pencatatan yang digunakan masih menggunakan sistem akuntansi tunggal (*Single Entry*), dimana koperasi dalam melakukan pencatatan transaksi ekonominya hanya satu kali. Transaksi yang berakibat pada bertambahnya kas akan dicatat pada sisi penerimaan dan transaksi yang berakibat pada berkurangnya kas akan dicatat pada sisi pengeluaran.

#### 4.2.2 Proses Akuntansi

Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Manunggal Abadi melakukan pencatatan akuntansi dengan proses sebagai berikut : bukti-bukti transaksi/kwitansi yang bersifat tunai dicatat dibuku kas, dan transaksi yang bersifat kredit dicatat ke buku piutang. Untuk mempermudah pencatatannya koperasi ini hanya menyiapkan buku piutang dimana didalamnya berisikan nama-nama peminjam dengan rincian besar pinjaman, kelompok tani, waktu jatuh tempo, dan besar angsuran. Setiap peminjam membayar angsurannya langsung dicatat pada buku piutang sehingga langsung mengurangi saldo piutang.

Koperasi ini tidak membuat buku besar, seharusnya dari setiap transaksi yang telah dicatat, koperasi menyusun setiap transaksinya ke dalam buku besar, kemudian dari buku besar setaip bulannya dibuat neraca saldo, setelah dari neraca saldo menghitung penyusutan dan menyusun laporan keuangan. Tetapi nyatanya koperasi melewati penyusunan buku besar ini. Dengan demikian dapat diketahui bahwa KOPSA Manunggal Abadi dalam melakukan proses pencatatan akuntansinya belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

#### 4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan

Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Manunggal Abadi hanya menyajikan laporan keuangan berupa Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Seharusnya koperasi menyajikan juga Laporan Arus Kas, karena sesuai dengan SAK ETAP laporan keuangan yang lengkap yaitu : Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan

Arus Kas dan Catatan Atas Laporan keuangan. Dilihat dari karakteristik laporan keuangannya koperasi ini telah melewati salah satunya yaitu kelengkapan informasi dalam laporan keuangan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa KOPSA Manunggal Abadi dalam melakukan penyajian laporan keuangannya belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

### **1. Penyajian Neraca**

Neraca KOPSA Manunggal Abdi disajikan secara komparatif atau secara berkala antara tahun buku yang sedang berjalan dan tahun buku tahun sebelumnya. Secara garis besar Neraca memberikan informasi mengenai sumber dan penggunaan dana koperasi yang terdiri dari Aktiva dan Pasiva.

#### **a) Aktiva Lancar**

##### **1) Kas dan Setara kas**

Kas sebesar Rp. 1.407.630.661 merupakan saldo kas per 31 Desember 2018. Kas yang dicantumkan di neraca merupakan jumlah kas yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk aktivitas-aktivitas koperasi pada saat koperasi membutuhkan, karena kas tersebut milik koperasi itu sendiri bukan merupakan aset titipan dari koperasi lain atau badan usaha lainnya. Sesuai dengan sifat kas yang paling likuid maka kas disajikan pada urutan paling atas dari aset lancar. Hal ini telah sesuai dengan format yang terdapat pada SAK ETAP.

##### **2) Piutang**

Piutang merupakan hak atau tagihan koperasi kepada anggota koperasi yang timbul karena transaksi penjualan suatu barang secara kredit ataupun pinjaman sejumlah uang oleh anggota, dan didalam Neraca pada laporan

keuangan tahunannya. Piutang yang disajikan koperasi di Neraca terdiri dari Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain. Piutang Usaha sebesar Rp. 5.976.140.973 dan Piutang Lain-Lain sebesar Rp. 1.223.000.

Piutang usaha pada koperasi ini terdiri dari Piutang USP sebesar Rp. 5.738.092.610, piutang ini timbul akibat adanya anggota yang meminjam sejumlah uang kepada koperasi dan sistem pencatatannya dilakukan disaat setiap anggota meminjam sejumlah uang tersebut. Piutang Waserda sebesar Rp. 144.639.050, piutang ini timbul akibat adanya anggota yang membeli barang barang yang dijual oleh waserda koperasi tersebut dengan cara kredit. Sistem pencatatannya dilakukan setiap ada anggota yang melakukan pembelian barang ke waserda secara kredit. Piutang PKD sebesar Rp. 20.532.500, piutang ini timbul akibat adanya pembelian racun secara kredit oleh anggota. Sistem pencatatannya dilakukan setiap ada anggota yang melakukan pembelian racun secara kredit. Piutang PLN sebesar Rp. 72.876.813, piutang ini timbul karena setiap listrik anggota koperasi dibayar ke pihak PLN melalui koperasi ini. Kemudian sistem pelunasannya untuk semua piutang tersebut dilakukan pemotongan langsung oleh pihak koperasi pada saat gaji dan kebijakan yang dilakukan koperasi ini untuk piutang yang lewat jatuh tempo belum ada.

Piutang kas pada koperasi ini sebesar Rp. 1.223.000, piutang ini timbul akibat adanya peminjaman yang dilakukan oleh Desa tempat koperasi ini berdiri dan koperasi ini memberikan pinjamannya tanpa menggunakan uang dari USP, dan waktu pembayarannya biasanya berkisar antara 2 sampai 4 bulan dan pembayarannya dilakukan secara langsung.

KOPSA Manunggal Abadi belum menyajikan akun Penyisihan Piutang Tidak Tertagih, sedangkan setiap badan usaha harus menyisihkan cadangan piutang tidak tertagih sebagai antisipasi pada perusahaan tersebut.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Manunggal Abadi belum sesuai dengan Prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

### 3) Persediaan

Dalam penilaian persediaan koperasi menggunakan metode FIFO (*first in first out*) dimana nilai persediaan waserda Per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 29.300.864 adalah harga pertama masuk merupakan harga yang pertama keluar. Sedangkan sistem pencatatan persediaan menggunakan sistem periodik. Persediaan waserda pada koperasi ini barang barang kebutuhan pokok, racun rumput, alat tulis, serta barang barang lain yang dibutuhkan oleh masyarakat. Koperasi ini membuat persediaan pada waserda setiap tahun dan dilampirkan pada saat terjadinya Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Persediaan PKD yaitu persediaan berupa racun rumput yang digunakan untuk menyemprot atau perawatan kapling. Tetapi pada tahun ini persediaan PKD dimasukkan kedalam persediaan waserda.

### b) Penyertaan

Penyertaan yang dimaksud pada koperasi ini yaitu biaya replanting atau biaya penumbangan dan penanaman kembali kelapa sawit pada tahun yang telah ditetapkan yang dikelola oleh KOPSA Manunggal Abadi yang bekerja sama dengan pihak Sinarmas. Biaya ini dibayarkan dengan cara melakukan pemotongan

gaji setiap lahan/kapling anggota koperasi setiap bulannya oleh pihak bank yang telah bekerja sama dengan mereka, pemotongan ini dilakukan secara langsung oleh pihak bank yang terletak di Jakarta, kemudian dicatat setiap bulannya dan dilaporkan setiap tahunnya oleh koperasi kepada anggotanya.

c) Aktiva tetap

Seluruh aktiva tetap dicatat dan diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Seluruh aktiva tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Persentase penyusutan pertahun untuk masing-masing aktiva tetap adalah sebagai berikut: Tanah 0%, Bangunan 5%, Bangunan Jembatan 5%, Kebun Pekarangan 0%, dan Inventaris 25%. Koperasi ini dalam menghitung beban penyusutannya tidak tepat sebab tidak melihat tanggal perolehannya (Lampiran 7).

Penyusutan yang dilakukan oleh koperasi yaitu dengan menghitung penyusutan selama satu tahun penuh tanpa memperhatikan waktu perolehan aktiva tersebut seharusnya penyusutan dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan, Penyusutan dihentikan ketika aset dihentikan pengakuannya. Penyusutan tidak dihentikan ketika aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaan aktifnya, kecuali aset tersebut telah disusutkan secara penuh. Namun, dalam metode penyusutan berdasarkan penggunaan (Usage Method Of Depreciation), beban penyusutan menjadi nol ketika tidak ada produksi.

Sebagai contoh, pada aset tetap dapat diketahui bahwa koperasi membeli sebuah Faximile Panasonic KX-580 pada tanggal 1 Oktober 2017 seharga Rp. 2.500.000 dan koperasi menghitungnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Beban Penyusutan} &= \text{Rp. } 2.500.000 \times 25\% \\ &= \text{Rp. } 625.000\end{aligned}$$

Seharusnya koperasi menghitung beban penyusutannya pada saat perolehan aset tetap tersebut, yaitu pada tanggal 1 Oktober 2017, jadi selama tahun 2017 mesin tersebut digunakan selama 3 bulan, yakni pada bulan Oktober – November – Desember. Maka penyusutan selama 3 bulan tersebut adalah 3/12, berikut cara menghitung beban penyusutan mesin tersebut yang seharusnya:

$$\begin{aligned}\text{Beban Penyusutan} &= 3/12 \times (\text{Rp. } 2.500.000 \times 25\%) \\ &= \text{Rp. } 156.250\end{aligned}$$

Dari pencatatan yang dilakukan oleh Koperasi dalam menghitung beban penyusutan, akan berdampak pada besarnya laba perusahaan pada tahun 2017 karena beban disajikan terlalu tinggi. Maka koperasi harus membuat koreksi atas Beban penyusutan Faximile Panasonic KX-580 pada tahun 2017:

$$\begin{aligned}\text{Perhitungan} &= \text{Rp. } 625.000 - \text{Rp. } 156.250 \\ &= \text{Rp. } 468.750\end{aligned}$$

d) Aktiva Lain-Lain

Pada tahun 2018 terdapat pos izin usaha yang bernilai Rp. 19.460.800 sedangkan pada tahun 2017 berjumlah Rp. 15.610.800 (Lampiran 4). Penambahan izin usaha pada tahun 2018 adalah Rp. 3.850.000 yang merupakan izin tempat usaha dan izin gangguan biaya tersebut hanya berlaku untuk satu tahun sehingga tidak dikenakan biaya amortisasi. Sedangkan untuk perhitungan amortisasi pada koperasi ini masih salah karena seharusnya perhitungan amortisasi berbeda setiap tahunnya.

e) Pasiva

1) Kewajiban

Hutang pada KOPSA Manunggal Abadi dikelompokkan kedalam kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang. Hal ini telah sesuai dengan SAK ETAP.

Berikut ini uraian mengenai pos-pos yang terdapat pada kewajiban lancar koperasi yang meliputi: Hutang Titipan sebesar Rp. 142.175.410, Hutang Lain-Lain sebesar Rp. 12.193.529.778, Tabungan Anggota sebesar Rp. 5.202.185.473, Hutang Dana-Dana Rp. 28.228.825 dan Biaya Yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp. 321.650.420, sedangkan kewajiban jangka panjang meliputi: Hutang Bank Sinar Mas sebesar Rp. 596.408.550, Hutang Bank Riau sebesar Rp. 239.583.350, dan Hutang Tebengan Koperasi sebesar Rp. 31.208.390.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa KOPSA Manunggal Abadi dalam melakukan pencatatan traksaksinya telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

a. Kewajiban Lancar

Dalam laporan neraca pada posisi pasiva terdapat kewajiban lancar sebesar Rp. 17.887.769.906, yang terdiri dari hutang titipan Rp.142.175.410, hutang lain-lain Rp. 12.193.529.778, tabungan anggota Rp. 5.202.185.473, hutang dana-dana Rp. 28.228.825, dan biaya yang masih harus dibayar Rp. 321.650.420.

Hutang titipan terdiri dari dana rawat jalan Rp. 106.520.543, dana HUT RI Rp. 5.740.000, dana PAM Rp. 4.352.000, hutang titipan pajak Rp. 801.679, hutang dana supply Rp. 1.266.000, hutang dana idapertabun Rp. 1.680.000,

hutang dana pupuk Rp. 21.815.188. Hutang lain-lain terdiri dari replanting Bank Sinarmas Rp. 10.499.456.904, dan replanting Bank CIMB Niaga (LC) Rp. 1.694.072.874. Hutang dana-dana terdiri dari dana pendidikan Rp. 2.525.084, dana sosial Rp. 15.067.116, dan pemdaker Rp. 10.636.625, Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari dana RAT Rp. 40.000.000, jasa USP yang belum terbayar Rp. 100.650.420, jasa dana audit Rp. 20.000.000, pajak Rp. 30.000.000, insentif KT, BP, BPP Rp. 31.000.000 dan Insentif anggota Rp. 100.000.000. KOPSA Manunggal Abadi hanya sebagai perantara antara anggota dan pihak ketiga/bank. Koperasi akan membayar angsuran yang dipinjam oleh anggota kepada pihak ketiga/bank setiap bulannya dalam jangka waktu yang telah disepakati, dengan jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun.

Biaya yang masih harus dibayar merupakan kewajiban yang telah terhitung sebagai beban jika dilihat dari segi waktu, namun belum dibayarkan dan belum dicatat dalam sebuah periode akuntansi yang bersangkutan. Beban tersebut harus atau wajib disesuaikan setiap akhir periode akuntansi yang kemudian hasil dari penyesuaian tersebut akan menambah beban pada periode akuntansi yang bersangkutan. Jadi Ketika menemukan beban yang seharusnya dibayarkan pada periode akuntansi mendatang, harus ditentukan juga beban mana yang akan disesuaikan pada periode akuntansi yang sekarang. Tujuan dari pencatatan jurnal penyesuaian beban yang masih harus dibayar adalah untuk mencatat besarnya beban yang harus diakui pada periode yang bersangkutan, namun pembayarannya masih dilakukan pada periode selanjutnya.

Ada beberapa jenis jurnal penyesuaian yang masing-masing jenisnya dibuat untuk transaksi-transaksi berikut ini:

1. Beban dibayar dimuka
2. Pendapatan diterima dimuka
3. Pemakaian perlengkapan
4. Pendapatan yang masih harus diterima
5. Beban yang masih harus dibayar
6. Penyusutan aktiva tetap

b. Kewajiban Jangka Panjang

Sedangkan kewajiban jangka panjang pada koperasi ini sebesar Rp.867.200.290, yang terdiri dari hutang Bank Sinarmas Rp. 596.408.550, hutang Bank Riau Rp. 239.583.350, dan hutang tebengan koperasi Rp. 31.208.390. Untuk kewajiban jangka panjang KOPSA Manunggal Abadi melakukan pelunasan kewajibannya dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Dari penyajian hutang jangka panjang dapat diketahui bahwa KOPSA Manunggal Abadi belum membuat jurnal reklasifikasi kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo. Seharusnya koperasi membuat jurnal reklasifikasi kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pencatatan transaksi yang dilakukan oleh KOPSA Manunggal Abadi belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

c. Ekuitas

Ekuitas pada KOPSA Manunggal Abadi merupakan kekayaan bersih koperasi yang terdiri dari simpanan pokok Rp. 12.835.000, simpanan wajib Rp. 2885.709.500, donasi Rp. 20.216.293, cadangan Rp. 864.893.488, tambahan modal Rp. 260.627.478, dan SHU tahun berjalan Rp. 352.273.906. Jumlah tersebut merupakan jumlah kekayaan bersih yang tertera dalam neraca per 31 Desember 2018.

## **2. Penyajian Laporan Laba Rugi**

KOPSA Manunggal Abadi telah menyajikan laporan laba rugi, dimana laporan ini bertujuan untuk menentukan laba rugi yang diperoleh selama satu periode dengan cara mengurangi antara pendapatan yang diperoleh selama satu periode dengan beban yang dikeluarkan selama satu periode.

Pada tahun 2018 penjualan PKD digabungkan dengan penjualan waserda, sedangkan pada tahun sebelumnya, yakni tahun 2017 penjualan PKD dan penjualan waserda dipisahkan. Hal inilah yang menyebabkan nilai pos pada penjualan PKD tahun 2018 di Catatan Atas Laporan Keuangan tidak ada. Karena pos pada penjualan PKD pada tahun 2018 telah digabungkan kedalam pos penjualan waserda.

Pendapatan jasa pada koperasi berasal dari hasil penjualan WASERDA, jasa TBS, jasa angkutan, jasa subsidi rama-rama, jasa PLN, jasa USP, jasa pkd, jasa Bank BTN, jasa Bank CIMB NIAGA, jasa Bank Riau, jasa Bank BRI Kota Bangun, jasa Bank BRI Gunung Raya, jasa Bank Sinarmas, jasa ambulance dan jasa Bank Riau.

Jasa TBS (Tandan Buah Segar) merupakan fee yang diterima koperasi dari hasil penjualan kelapa sawit. Jasa Angkutan merupakan fee yang diterima koperasi dari pengiriman kelapa sawit ke Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Jasa Subsidi Rama-Rama merupakan pendapatan koperasi yang diterima dari Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Rama-Rama, namun pengiriman buah ke pabrik ini hanya berlangsung beberapa bulan. Jasa USP merupakan fee yang diterima koperasi dari hasil Unit Simpan Pinjam. Jasa PKD merupakan fee yang diterima koperasi dari hasil penyemprotan dan perawatan kapling para anggotanya. Jasa ambulance merupakan fee dari penyewaan mobil ambulance yang mereka miliki. Sedangkan untuk jasa Bank BTN, Bank CIMB NIAGA, Bank Riau, Bank BRI Kota Bangun, Bank BRI Gunung Raya, Bank Sinarmas, Bank Riau merupakan fee anggota ke koperasi yang meminjam uang ke bank tersebut. Jasa-jasa tersebut dicatat atau diakui pada saat diterimanya uang tersebut dan dicatat setiap bulannya di buku Koperasi tersebut.

Pada pos beban usaha yang berada di Catatan Atas Laporan Keuangan terdapat beberapa beban yang nilainya besar. Beban honor jasa TBS, beban honor jasa angkutan, beban honor jasa bank, beban honor PKD, beban honor pengawas PKD maksudnya adalah beban gaji untuk para pengurus, security dan staf yang berkaitan dengan koperasi ini yang dipotong dari beberapa pendapatan jasa yang telah koperasi terima. Beban PKD merupakan beban yang harus dibayarkan ke pekerja tersebut. Beban USP merupakan beban yang harus dibayarkan oleh koperasi kepada karyawan USP, untuk membayar ke Bank, karena sebagian mengambil dari bank untuk modal koperasi. Sistem

pencatatannya dilakukan setiap bulan dan akan dilaporkan setiap tahunnya kepada anggota koperasi.

Pada pendapatan lain-lain terdapat pendapatan pekarangan yang merupakan hasil perkebunan sawit milik koperasi dan diakui ataupun dicatat saat terjadinya transaksi (*Accrual Basis*) dalam waktu kurang lebih 7 hari masa panen kebun sawit tersebut dan akan dilakukan penerimaan kas atas pendapatan kebun sawit tersebut setiap awal bulan pada bulan berikutnya. Adapun pencatatan transaksi tersebut yaitu mendebit akun kas/piutang dan mengkreditkan akun pendapatan pekarangan.

KOPSA Manunggal Abadi telah menyajikan laporan laba rugi dan telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

### **3. Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut. Laporan ini harus disiapkan setelah laporan laba rugi, karena laba atau rugi tahun berjalan pada periode sebelumnya harus dilaporkan pada laporan ini.

KOPSA Manunggal Abadi telah menyajikan laporan perubahan ekuitas dan telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

### **4. Penyajian Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas adalah bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan kas dan setara kas, yang menunjukkan secara

terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas berguna sebagai dasar menilai kemampuan badan usaha dalam menghasilkan kas atau setara kas serta menilai kebutuhan suatu badan usaha terhadap kas tersebut.

Metode penyajian laporan arus kas terdiri dari metode langsung, dimana penerimaan kas dari penjualan harus benar-benar merupakan kas yang diterima dari pelanggan, dan metode tidak langsung dimana saldo arus kas sama dengan saldo kas yang terdapat didalam neraca. Arus kas bersih dari aktivitas operasi secara keseluruhan merupakan indikator dalam menentukan seberapa besar dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk dapat melunasi pinjaman, memelihara kemampuan perusahaan membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pendanaan dari luar.

KOPSA Manunggal Abadi belum menyajikan laporan arus kas didalam laporan keuangannya, hal ini belum sesuai dengan laporan keuangan didalam SAK ETAP.

#### **5. Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memiliki kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

KOPSA Manunggal Abadi telah menyajikan catatan atas laporan keuangan dan telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan yang penulis lakukan dalam bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. KOPSA Manunggal Abadi merupakan koperasi di wilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat. Koperasi menerapkan prinsip *accrual basis* dalam mengakui pendapatan dan bebannya dimana pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi. Selain itu sistem pencatatan yang digunakan masih menggunakan sistem akuntansi tunggal (*Single Entry*).
2. Dalam penyusunan laporan keuangan, KOPSA Manunggal Abadi hanya menggunakan buku kas harian dan buku piutang, kemudian langsung menyusun laporan keuangan.
3. Koperasi belum membuat penyisihan piutang tak tertagih didalam akun piutang laporan keuangan.
4. Dalam penyusutan aktiva tetap koperasi ini menghitung beban penyusutannya selama satu tahun penuh tanpa memperhatikan tanggal perolehannya.
5. Dalam penyajian kewajiban jangka panjang dapat diketahui bahwa koperasi belum membuat jurnal reklasifikasi kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo.

6. KOPSA Manunggal Abadi belum menyajikan laporan arus kas didalam laporan keuangannya, sehingga tidak dapat menentukan dan menilai kemampuan koperasi menghasilkan arus kas yang cukup untuk dapat melunasi pinjaman, memelihara kemampuan perusahaan membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pendanaan dari luar.
7. Berdasarkan beberapa catatan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada KOPSA Manunggal Abadi belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

## 5.2 Saran

Sehubungan dengan permasalahan yang diuraikan dalam kesimpulan diatas, maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya koperasi membuat penyisihan piutang tak tertagih.
2. Dalam melakukan penyusutan aktiva tetap seharusnya koperasi memperhatikan tanggal perolehan aktiva tersebut.
3. Seharusnya koperasi menyajikan laporan arus kas dalam laporan keuangannya.
4. Seharusnya koperasi membuat jurnal reklasifikasi hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo.
5. Sebaiknya penerapan akuntansi pada KOPSA Manunggal Abadi harus disesuaikan dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitria, Dina (2014). *Buku Pintas Akuntansi Untuk Orang Awam dan Pemula*. Penerbit Laskar Aksara. Cipayung-Jakarta Timur.
- Harahap, Sofyan Syafri (2011). *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Penerbit Rajawali Pers. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri (2012). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Penerbit Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hery (2013). *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi I) Cetakan Pertama*. Penerbit Center For Academic Publishing Services. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Kartikahadi, Hans; Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul, Sylvia Veronica Siregar, dan Ersya Tri Wahyuni (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmir (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mardiasmo (2016). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Martani, Dwi; Sylvia Veronica NPS, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, dan Edward Tanujaya (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Munawir, S (2010). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat. Cetakan Kelima Belas*. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Mursyidi (2010). *Akuntansi Biaya; Conventional Costing, Just In Time, dan Activity-Based Costing*. Penerbit PT. Refika Aditama. Bandung.
- Nur, Oky Berly (2013). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia di Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu (tidak dipublikasikan).
- Palantika, Sinta (2016). Analisis Penerapan Akuntansi Pada KUD Mandiri Mojopahit Jaya Kecamatan Tapung Kabupten Kampar (tidak dipublikasikan).
- Riyanto, Bambang (2011). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Penerbit Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Rudianto (2010). *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Sodikin dan Riyono (2014). *Akuntansi Pengantar 1*. Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.

Sudarwanto, Adenk (2013). *Akuntansi Koperasi*. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.

Sumarsan, Thomas (2013). *Perpajakan Indonesia (Vol.3)*. Penerbit PT. Indeks. Jakarta.

Supriatna, Rian (2015). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa Hidup Baru Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu (tidak dipublikasikan).

Sutrisno (2012). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Penerbit Ekonisia. Yogyakarta.

Warren, Carl S. Dkk (2015). *Accounting indonesia Adaptation*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

*Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.*